

# ekspresi

GEBYAR UNDIAN TABUNGAN  
SIMPEDA BANK JATIM 2020

**"In Digital  
Harmony"**

## Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional



Perkuat Penetrasi  
Tabungan SimPel

Bankjatim Raih Dua  
Penghargaan di Ajang  
Top Digital Awards 2020



# PROGRAM MEMBER GET MEMBER

## Kredit Multiguna/ KKB Bank Jatim

Ajak kerabat atau teman Anda Nasabah Bank Jatim untuk mengajukan Kredit di Bank Jatim dan dapatkan reward sebanyak-banyaknya



### SYARAT DAN KETENTUAN

- Periode 01 Januari sampai 30 Juni 2021
- Referral adalah nasabah Bank Jatim
- Persyaratan penerima kredit:
  - a. Belum memiliki kredit di Bank Jatim
  - b. Pernah memiliki kredit di Bank Jatim, minimal telah lunas 2 (dua) bulan sebelum permohonan kredit baru diajukan
  - c. Telah memiliki Kredit Multiguna/KKB Bank Jatim yang akan mengajukan Kredit Multiguna/KKB
  - d. Tidak berlaku untuk pengajuan kredit yang sama
- Reward maksimal sebesar 0.25% dari plafond Kredit dengan nominal maksimal Rp 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah) untuk setiap realisasi kredit

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi INFO BANK JATIM di:

# 14044

[www.bankjatim.co.id](http://www.bankjatim.co.id)



## Menyongsong Pemulihan Ekonomi

**PANDEMI** Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) telah memukul hampir semua sektor perekonomian. Tak hanya Jawa Timur, perekonomian Indonesia dan dunia juga terpukul. Pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi, bahkan Indonesia pun mengalami resesi.

Meski situasi penuh tantangan, optimisme untuk menatap masa depan pasca-pandemi tetap harus dikibarkan. Proses vaksinasi yang mulai berjalan di banyak negara, termasuk di Indonesia, telah memberi harapan baru bahwa pandemi ini akan segera berlalu. Ekonomi pun diharapkan kembali melaju.

Dalam laporan terbarunya, Bank Dunia (*World Bank*) memprediksi laju pertumbuhan ekonomi Indonesia bakal kembali positif pada 2021, yaitu sebesar 4,4 persen, meski memang belum bisa mencapai tahap di masa sebelum pandemi. Dalam *Global Economic Prospect* edisi Januari 2021, Bank Dunia memproyeksikan banyak negara mulai berhasil bangkit karena proses vaksinasi telah berjalan. Kawasan Asia Timur dan Pasifik diprediksi tumbuh 7,4% sepanjang 2021.

**bankjatim**, sebagai bank kebanggaan masyarakat Jawa Timur, tentu juga terus berkontribusi secara langsung dalam upaya pemulihan ekonomi. Berbagai langkah telah dilakukan **bankjatim**, mulai dari tetap konsisten memberdayakan UMKM, menjadi mitra pemerintah daerah dalam menggerakkan perekonomian, hingga mendapat kepercayaan dari pemerintah pusat untuk mengelola dana guna memulihkan ekonomi.

Kiprah **bankjatim** dalam mendorong pemulihan ekonomi itulah yang diangkat sebagai *Laporan Uta-*

*ma* untuk membangun semangat bersama agar kita semua kembali optimistis dan bangkit menggerakkan ekonomi masyarakat. Kami juga menyajikan kinerja **bankjatim** yang tetap tumbuh di tengah pandemi, sebagai bukti komitmen dari **bankjatim** untuk senantiasa mendorong pergerakan ekonomi masyarakat.

Selain tema mendorong pemulihan ekonomi, tentu terdapat berbagai rubrik informatif dan inspiratif lainnya. Pada rubrik *Berita Cabang*, kami hadirkan prestasi Cabang Lamongan yang meraih kinerja terbaik pada triwulan III/2020, yang tentu layak diapresiasi dan semoga bisa menyemangati cabang lain untuk terus memacu kinerjanya.

Kami juga menghadirkan ajang Puncak Acara Gemerlap Undian Simpeda Regional **bankjatim** 2020 yang digelar di Banyuwangi dengan tema "*In Digital Harmony*". Ini adalah ajang untuk memberi apresiasi kepada para nasabah setia Simpeda **bankjatim**.

Kami juga mengajak para pembaca untuk berkeliner menjelajah Kabupaten Lamongan dengan mengeksplorasi salah satu makanan khasnya, yaitu nasi boranan. Masih di Lamongan, kami juga mengajak para pembaca menilik kisah sukses UMKM yang *disupport bankjatim*, yakni produsen kerupuk SBY Lamongan.

Tentu juga masih banyak informasi lain yang informatif dan kaya manfaat. Akhir kata, redaksi berharap kita semua bisa menyongsong 2021 dengan penuh optimisme: kesehatan pulih, ekonomi bangkit.

Selamat membaca.

Redaksi.



[www.bankjatim.co.id](http://www.bankjatim.co.id)

**Pelindung:** Direksi  
**Ketua Dewan Redaksi:** Glemboh Priambodo  
**Pemimpin Redaksi:** Wardoyo  
**Redaktur:** Andriyan Fahmi Majid  
**Fotografer:** M. Iskandar  
**Reporter:** Wisnu A - Mira Q - Kanda D

### Alamat Redaksi:

Jl. Basuki Rahmat 98 - 104, Surabaya 60271  
 Telp. 031-5310090  
 e-mail: [corsec@bankjatim.co.id](mailto:corsec@bankjatim.co.id)



■ Catatan Redaksi | 03

■ Kiprah Bank Jatim

► PUNCAK ACARA GEMERLAP UNDIAN SIMPEDA REGIONAL BANK JATIM 2020 "In Digital Harmony" | 06

Setelah hadir di empat kota/kabupaten sebelumnya, rangkaian Gemerlap Hadiah Undian Simpeda Regional PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (bankjatim) 2020 memasuki puncak acara. Kali ini puncak acara undian tabungan Simpeda bankjatim diadakan di Kabupaten Banyuwangi



Luncurkan Laku Pandai Generasi II di Banyuwangi | 07

► PUBLIC EXPOSE BANK JATIM Di Masa Pandemi, Kinerja Bank Jatim Tetap Tumbuh | 08

Bank Jatim Berikan Bantuan Mobil Jenazah ke RSU Haji Surabaya | 10



Bank Jatim Serahkan CSR Mobil Ambulance untuk PMI Kota Blitar | 11

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk (bankjatim) berusaha untuk selalu hadir dan membantu masyarakat Jawa Timur, khususnya di bidang sosial. Kali ini bankjatim menyerahkan satu unit Mobil Ambulance senilai Rp 204.000.000

Bank Jatim Raih Dua Penghargaan di Ajang Top Digital Awards 2020 | 12

■ Laporan UTAMA

Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional | 14

Krisis akibat pandemi tidak hanya berimbas pada kesehatan fisik dan mental saja, tetapi juga bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Dicatat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami minus hingga di angka 5,32 persen pada triwulan II tahun 2020 dan masih terpukul hingga triwulan III.



Penyaluran Dana PEN Bank Jatim Lampau Target | 16

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (bankjatim) bersama Pemerintah Provinsi Jawa Timur bersinergi menyalurkan Dana Bergulir (Dagulir) dan dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) guna mendorong perekonomian Jawa Timur yang terdampak pandemi Covid-19.

■ Untuk Nasabah Perkuat Penetrasi Tabungan SimPel | 18

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (bankjatim) terus mendukung peningkatan kecerdasan finansial terkait pengelolaan keuangan sejak dini dalam bentuk menabung. Salah satunya dengan memperkuat penetrasi produk Tabungan SimPel yang memang diperuntukkan bagi kalangan pelajar berusia di bawah 17 tahun.



■ Pundi

Atur Strategi Agar Kondisi Keuangan Tetap Terkendali | 20

Dampak covid-19 terhadap perekonomian memang tidak bisa dipandang sebelah mata. Apalagi kita tidak pernah tahu kapan pandemi ini akan berakhir.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Mulai Membaik | 22

Otoritas Jasa Keuangan: 2021, Penyaluran Kredit Tumbuh 6 - 7 Persen | 22

■ INVESTOR NEWS, November 2020 | 23

■ Kisah Cabang | 24

► BANK JATIM CABANG LAMONGAN "Bertekad Lampau Target"

Mencapai target tidak lagi cukup bagi karyawan bankjatim Cabang Lamongan. Sejak setahun terakhir mereka selalu berupaya untuk bisa melampaui target. Tidak heran jika akhirnya bankjatim Cabang Lamongan kembali menjadi cabang kelas 2 terbaik di triwulan III/2020.



■ Potensi Jawa Timur

► SBY PRODUCTION Kriuk Kerupuk SBY Merambah Hingga Mancanegara | 26

Kerupuk sudah lama telah menjadi bagian penting dalam kuliner Indonesia. Bagi banyak orang, makan terasa kurang lengkap tanpa kehadiran kerupuk.



Sego Boranan | 28

Apa sih kuliner khas Lamongan? Banyak orang mungkin akan menjawab Soto Lamongan atau wingko babat. Padahal, di kabupaten yang berjarak 45 Km dari Ibukota Jawa Timur, Surabaya, ini ada kekayaan kuliner yang lain yaitu Segor Boranan atau Nasi Boranan.



Istimewanya Keindahan Alam Kabupaten Lumajang | 30

Jawa Timur dikaruniai alam yang indah. Jika selama ini orang lebih banyak mengenal Malang, Bromo, atau Surabaya, kali ini mengapa tidak mencoba mengunjungi destinasi wisata di Lumajang?



■ New Normal

Stamina Terjaga Saat Musim Hujan | 32

CORONA: Membangun 'Outstanding Mentality' di Antara Dangers & Fears | 34

■ Inspirasi Jatim

Ciptakan Aplikasi Curhat | 36

Kesehatan mental tidak lagi bisa dipandang sebelah mata. Menyadari pentingnya hal ini, Audrey Maximilian Herli menciptakan Riliv, sebuah aplikasi untuk curhat sekaligus memberikan solusi dari ahli di bidangnya. Kini, aplikasi yang dikembangkannya sejak tahun 2015 tersebut membuatnya masuk dalam daftar 30 Under 30 Forbes Indonesia.



■ #TAGAR | 38



PUNCAK ACARA GEMERLAP UNDIAN SIMPEDA REGIONAL BANK JATIM 2020

# "In Digital Harmony"

Setelah hadir di empat kota/kabupaten sebelumnya, rangkaian Gemerlap Hadiah Undian Simpeda Regional PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (**bankjatim**) 2020 memasuki puncak acara. Kali ini puncak acara undian tabungan Simpeda **bankjatim** diadakan di Kabupaten Banyuwangi.

**BERTEMAKAN** "In Digital Harmony", pelaksanaan Undian Simpeda tahun ini tidak diadakan secara terbuka dan tidak dapat disaksikan masyarakat secara langsung mengingat pandemi Covid-19 masih melanda. Akan tetapi dengan tidak mengurangi kualitas acara Undian Simpeda **bankjatim** tahun ini, masyarakat dapat menyaksikan acara melalui *live streaming* media sosial resmi **bankjatim**.

Kegiatan berlangsung dengan mengedepankan protokol kesehatan yang berlaku. Undangan hanya terbatas meliputi manajemen **bankjatim**, regulator perbankan dan jasa keuang-

an serta Forkopimda setempat.

"Kegiatan ini merupakan rangkaian undian tabungan Simpeda **bankjatim** 2020 yang telah kami selenggarakan di lima kabupaten/kota di Jawa Timur. Ini merupakan salah satu bentuk apresiasi **bankjatim** kepada para nasabah yang sudah memberikan kepercayaannya kepada kami," jelas Direktur Utama **bankjatim** Busrul Iman. Dari rangkaian tersebut, **bankjatim** mengundi total hadiah sebesar Rp 6,65 M dengan rincian hadiah masing-masing Rp 100 juta dan Rp 50 juta untuk nasabah di 41 Cabang **bankjatim** yang tersebar di Jawa Timur, Jakarta, dan

Batam serta hadiah *grandprize* Rp 500 juta untuk 1 nasabah Simpeda **bankjatim** yang beruntung pada puncak acara undian.

Seperti diketahui, tabungan Simpeda adalah produk unggulan seluruh Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (BPD-SI). Pemilik tabungan Simpeda berkesempatan mengikuti undian tiga kali dalam setahun, yang terdiri dari undian nasional yang dilakukan dua kali dalam setahun dan undian regional dilakukan satu kali dalam satu tahun.

Sampai dengan Oktober 2020, jumlah rekening tabungan Simpeda tercatat 2.153.321 rekening dengan total nominal Rp 14,42 Triliun. Pencapaian tersebut menempatkan **bankjatim** di posisi pertama dalam perolehan tabungan Simpeda di antara BPD lain di seluruh Indonesia. Dengan adanya undian ini, **bankjatim** berharap dapat meningkatkan

penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang sampai dengan Triwulan III 2020 tercatat Rp 69,77 Triliun atau tumbuh secara *Year on Year* (YoY) sebesar 13,99%.

Beberapa artis lokal hingga nasional sudah memeriahkan rangkaian Gemerlap Hadiah Undian Simpeda **bankjatim** tahun ini. Sebut saja Dorry Harsa, Denny Cak-Nan, Tri Suaka, hingga band nasional Kotak yang telah menghibur secara virtual di empat kota/kabupaten penyelenggara sebelumnya. Pada puncak acara undian Simpeda, **bankjatim** menghadirkan artis nasional asal Jawa Timur yang sedang naik daun Tiara Andini. Dara belia asal Jember tersebut menghibur para nasabah dan netizen dengan lagu-lagu *hits* kekinian melalui *official account* Youtube dan instagram **bankjatim**. ★



■ Tiara Andini memeriahkan acara Undian Simpeda Regional **bankjatim** yang bertema Digital in Harmony



■ Direktur Keuangan **bankjatim**, Ferdian Timur Satyagraha saat peluncuran Laku Pandai Generasi II di Banyuwangi.



## Luncurkan Laku Pandai Generasi II di Banyuwangi

**PADA** kesempatan di Banyuwangi ini pula, **bankjatim** resmi meluncurkan Laku Pandai Generasi II dan Piloting BUMDES Kabupaten Banyuwangi sebagai Agen Laku Pandai **bankjatim**. Program ini merupakan bagian dari program inklusi keuangan nasional yang digagas oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai bentuk inovasi penyediaan infrastruktur layanan jasa keuangan guna menjangkau segenap lapisan masyarakat di seluruh Indonesia, khususnya kepada masyarakat yang belum mendapatkan layanan perbankan.

Beberapa transaksi perbankan seperti setor tunai, tarik tunai sampai dengan transfer dana ke sesama **bankjatim** atau bank lain dapat dilakukan melalui Laku Pandai. Sehingga masyarakat yang berada di pelosok daerah yang tidak terjangkau layanan perbankan dapat memanfaatkan agen resmi Laku Pandai yang sudah ditunjuk oleh **bankjatim**.

Untuk meningkatkan jumlah agen SiPandai yang berbadan hukum, **bankjatim** menunjuk Cabang Banyuwangi untuk menjadikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai *pilot project* Agen SiPandai **bankjatim**. BUMDES Kabupaten Banyuwangi dirasa tepat sebagai *pilot project* Agen SiPandai karena memiliki anggota-anggota yang memiliki usaha produktif di berbagai bidang.

**bankjatim** berharap dengan adanya program Laku Pandai ini dapat menjadi peluang meningkatkan *market share* dan *channel distribution* selain kantor cabang. Karena konsep dasar Laku Pandai adalah menyediakan Layanan Perbankan tanpa Kantor Cabang (*branchless banking*). Selain itu, Laku Pandai diharapkan dapat menumbuhkan budaya menabung masyarakat, memperlancar kegiatan ekonomi, sehingga mendorong pertumbuhan dan pemerataan pembangunan antarwilayah terutama antaradesa dan kota. ■

## PUBLIC EXPOSE BANK JATIM

# Di Masa Pandemi, Kinerja Bank Jatim Tetap Tumbuh

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (**bankjatim**) pada pertengahan Desember 2020 lalu melaksanakan *Public Expose* guna memaparkan kinerja perusahaan sebagai bentuk keterbukaan atau transparansi bagi Perusahaan Publik yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Karena dilaksanakan di tengah pandemi, *public expose* kali ini dilakukan secara daring.

Selain sebagai bentuk kewajiban perusahaan dalam menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat secara teratur dan berkala, kegiatan *public expose* ini juga merupakan kesempatan bagi **bankjatim** untuk menjelaskan kepada publik seputar aksi korporasi maupun perkembangan kinerja perusahaan. "Sehingga nantinya dapat digunakan sebagai pertimbangan para investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi,"

kata Direktur Utama **bankjatim** Busrul Iman.

Dalam kesempatan tersebut, **bankjatim** memaparkan kinerja keuangan per November 2020 yang menunjukkan performa yang bagus dan tumbuh bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya (*Year on Year/YoY*). Berdasarkan kinerja keuangan, aset **bankjatim** tercatat Rp 87,02 Triliun atau tumbuh 15,01% (YoY), Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mencatatkan pertumbuhan yaitu 17,92% (YoY) atau sebesar Rp 73,96 Triliun.

Di tengah pandemi seperti ini, **bankjatim** tetap mampu mencatatkan pertumbuhan penyaluran kredit sebesar Rp 41,13 Triliun atau tumbuh 7,29% (YoY). Kredit di sektor UMKM menjadi penyumbang pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar Rp 6,62 Triliun atau 11,28% (YoY) diikuti dengan pertumbuhan kredit

korporasi yaitu sebesar Rp 10,30 Triliun atau tumbuh 8,59%.

Komposisi rasio keuangan **bankjatim** periode November 2020 antara lain *Return on Equity* (ROE) sebesar 18,51%, *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 5,59% dan *Return on Asset* (ROA) 2,49%. Sedangkan Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) masih tetap terjaga di angka 70,58%. "Dari keseluruhan kinerja positif tersebut, **bankjatim** berhasil mencatatkan laba sebesar Rp 1,34 Triliun atau tumbuh 1,07 persen," ujar Busrul.

Dikatakan Busrul, pandemi Covid-19 yang melanda dunia tahun ini menjadi salah satu tantangan terberat yang dihadapi setiap elemen masyarakat, pemerintah, serta pelaku usaha, tidak terkecuali industri perbankan. "Namun demikian pertumbuhan di atas menegaskan bahwa pandemi Covid-19 tidak menjadi ken-



■ Direksi bersama Corporate Secretary **bankjatim** saat pers conference di sela Public Expose 2020.

dala yang signifikan bagi **bankjatim**, melainkan menjadi suatu tantangan dan peluang yang harus dihadapi. **bankjatim** bersyukur masih mampu memberikan kinerja yang positif khususnya untuk mendorong perekonomian Jawa Timur," tuturnya.

Dalam kesempatan tersebut Busrul juga menyampaikan, **bankjatim** juga dipercaya pemerintah untuk menjadi salah satu BPD yang menerima dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Kepercayaan tersebut merupakan peluang dan salah satu instrumen **bankjatim** yang harus dimaksimalkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan mendorong pemulihan ekonomi di Jawa Timur khususnya di tengah pandemi saat ini.

Secara teknis, mekanisme penyaluran dana PEN tersebut dilakukan dengan dua pola yaitu *direct loan* dan *two step loan* yang disalurkan pada sektor UMKM, Konsumsi, dan Korporasi. Sejalan dengan itu pula, **bankjatim** bersama Pemerintah Provinsi Jawa Timur bersinergi menyalurkan

Dana Bergulir (Dagulir) dan Dana PEN.

Busrul menyampaikan bahwa **bankjatim** bersama Pemerintah Provinsi Jawa Timur, OJK, Bank Indonesia serta *stakeholder* sudah melakukan langkah konkret dalam pemulihan ekonomi dengan menyalurkan Dagulir dan Dana PEN di beberapa Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Sampai dengan November 2020, **bankjatim** telah menyalurkan Dana PEN sebesar Rp 5,62 Triliun dan berhasil mencatatkan pencapaian 140,5% dari target. "Peran **bankjatim** dalam pemulihan ekonomi nasional di tengah pandemi juga ditunjukkan dengan pemberian restrukturisasi kredit terdampak Covid sebesar 1,82 Triliun," imbuh Busrul.

Dalam melayani masyarakat khususnya nasabah di tengah pandemik, **bankjatim** terus berinovasi dengan menghadirkan layanan berbasis aplikasi atau layanan tanpa harus datang ke kantor cabang. Contohnya **bankjatim** mobile. Fitur aplikasi ini telah diperbaharui sehingga lebih memudahkan nasabah dalam

bertransaksi keuangan di manapun dan kapanpun. **bankjatim** juga memiliki fasilitas lain seperti e-form kredit, e-kmg yang tidak mengharuskan nasabah datang ke kantor secara langsung, sehingga dengan cukup di rumah saja nasabah dapat menikmati layanan **bankjatim**.

Busrul menambahkan Transformasi Digital juga terus digaungkan sebagai bentuk peningkatan layanan kepada masyarakat khususnya nasabah yang selama ini telah memberi kepercayaannya kepada **bankjatim**. Pengembangan *digital banking* saat ini wajib dilakukan untuk mendukung bisnis, mengikuti *trend* atau perkembangan zaman serta memenuhi kebutuhan nasabah. **bankjatim** sendiri telah memiliki strategi pengembangan inovasi layanan digital yang difokuskan pada tiga pilar yaitu PEMDA dan ASN, UMKM serta masyarakat umum. Tujuan utama dari inovasi layanan digital tersebut tidak lain adalah untuk menghadirkan kenyamanan, kemudahan, serta keamanan dalam bertransaksi. ★



■ Direktur TI dan Operasi **bankjatim** Tonny Prasetyo, Direktur Keuangan Ferdian Timur Satyagaraha dan Direktur Utama Busrul Iman saat Public Expose **bankjatim** 2020.



## Bank Jatim Berikan Bantuan Mobil Jenazah ke RSUD Haji Surabaya

**SINERGITAS** antar instansi sangat dibutuhkan untuk bersama-sama berjuang melawan pandemi. Terlebih dukungan untuk Rumah Sakit dan tenaga medis yang menjadi garda terdepan dalam penanggulangan Covid-19.

Sebagai banknya masyarakat Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk (**bankjatim**) berkomitmen

untuk membantu dan hadir di tengah-tengah masyarakat Jawa Timur, khususnya di bidang sosial. "Sebagai wujud program *Corporate Social Responsibility* (CSR), **bankjatim** Peduli akan menyerahkan secara simbolis satu unit Mobil Jenazah dengan Karoseri kepada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya," kata Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

**bankjatim**, Erdianto Sigit saat penyerahan CSR kepada Plt Direktur Rumah Sakit Haji Surabaya, dr. Herlin Ferliana.

Erdianto mengatakan, bantuan ini juga sebagai bentuk apresiasi **bankjatim** kepada para tenaga medis atas dedikasi, perjuangan, dan kerja lelahnya menjadi garda terdepan dalam menghadapi pandemi virus Corona saat ini. "Mudah-mudahan bapak-ibu semua selalu diberikan kesehatan dan kekuatan sehingga dapat senantiasa melaksanakan tugasnya dengan baik," ujarnya.

Selain itu, penyerahan bantuan mobil jenazah senilai Rp 222.500.000 ini diharapkan dapat membantu dan menambah fasilitas Rumah Sakit Umum Haji Surabaya dalam meningkatkan pelayanan yang terbaik. "Pemberian bantuan ini juga merupakan wujud kerja sama yang sudah terjalin baik dan merupakan salah satu program **bankjatim** dalam upaya mendukung mitra kerjanya," tutur Erdianto. ★



CSR ini merupakan bentuk dukungan **bankjatim** terhadap rumah sakit dan tenaga medis utamanya di masa pandemi Covid-19

## BANK JATIM SERAHKAN CSR MOBIL AMBULANCE UNTUK PMI KOTA BLITAR



PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk (**bankjatim**) berusaha untuk selalu hadir dan membantu masyarakat Jawa Timur, khususnya di bidang sosial. Kali ini **bankjatim** menyerahkan satu unit Mobil Ambulance senilai Rp 204.000.000 kepada Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Blitar.

diberikan dapat membantu dalam memberikan pertolongan pertama, menjangkau masyarakat yang ada di daerah dan meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat Kota Blitar. Selain itu, dengan CSR mobil ambulance ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat bahwa PMI Kota Blitar selalu hadir dan siap siaga untuk masyarakat ketika terdapat kondisi yang darurat.

Dalam sambutannya, Mirda menyampaikan bahwa bantuan ini juga sebagai bentuk apresiasi kepada masyarakat Kota Blitar yang telah memberikan kepercayaan dan dukungannya kepada **bankjatim** dalam mengembangkan usaha. "Saya mewakili manajemen berharap **bankjatim** Cabang Blitar dapat terus bersinergi serta berjalan beriringan dengan program yang dijalankan Pemerintah Kota Blitar selaku *stakeholder* maupun masyarakat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengembangkan potensi daerah," kata Mirda. ★



Direktur Risiko Bisnis **bankjatim**, Rizyana Mirda menyerahkan CSR berupa mobil ambulance untuk PMI Kota Blitar yang diterima Pjs Walikota Blitar, Jumadi.

**BANTUAN** secara simbolis diserahkan oleh Direktur Risiko Bisnis **bankjatim**, Rizyana Mirda kepada Pjs Walikota Blitar, Jumadi di Kantor Walikota Blitar, pertengahan

November 2020. "Ini merupakan bentuk kepedulian kami kepada masyarakat, khususnya di Kota Blitar," ujar Rizyana Mira. Diharapkan, bantuan yang





## Bank Jatim Raih Dua Penghargaan di Ajang Top Digital Awards 2020

**MENJELANG** akhir tahun, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (**bankjatim**) berhasil meraih dua penghargaan prestisius sekaligus di ajang Top Digital Awards 2020 yang diselenggarakan oleh Majalah ItWork, Jumat (22/12/2020) di *Ballroom Hotel Raffles, Jakarta*. Dua kategori penghargaan yang berhasil diraih yaitu Top Digital Implementation 2020 on BPD sector #Level Stars 4 untuk **bankjatim** dan Top Leader on Digital Implementation 2020 untuk Direktur Utama **bankjatim**, Busrul Iman.

Penghargaan yang diterima tersebut tentu tidak bisa terlepas dari pengembangan teknologi

informasi dan inovasi yang dilakukan terutama dalam pelayanan kepada nasabah. Seperti diketahui, **bankjatim** semakin serius mengembangkan layanan digital berbasis aplikasi. Misalnya saja **bankjatim** mobile yang fiturnya telah diperbaharui sehingga lebih memudahkan nasabah dalam bertransaksi keuangan. Selain itu, **bankjatim** juga memiliki fasilitas lain seperti e-form kredit, e-kmg sehingga nasabah tidak perlu datang ke kantor secara langsung untuk pengajuan kredit.

"Pengembangan *digital banking* saat ini wajib dilakukan untuk mendukung bisnis dan perkembangan zaman serta memenuhi kebutuhan nasa-

bah," ujar Direktur **bankjatim**, Busrul Iman. Tujuan utama dari inovasi layanan digital tersebut tidak lain adalah untuk menghadirkan kenyamanan, kemudahan, serta keamanan dalam bertransaksi.

Acara penganugerahan TOP DIGITAL Awards 2020 dihadiri Menteri Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Jhonny G. Plate sebagai *keynote speech* yang disampaikan secara virtual melalui *virtual conference* (Zoom video meeting). Menteri Jhonny G. Plate yang mewakili Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin menyambut baik kegiatan ini, dan mengucapkan selamat kepada para peraih penghargaan di ajang "Top Digital Awards 2020" ini.

"Atas nama pemerintah, saya juga mengucapkan selamat kepada instansi, perusahaan dan institusi dan lainnya atas prestasi dan penghargaan yang berhasil diraih di ajang Top Digital Awards 2020 ini," ujarnya. Menurutnya, kegiatan "Top Digital Awards 2020" ini sejalan dengan komitmen dan upaya pemerintah untuk mengakselerasi transformasi digital di Tanah Air sekaligus sebagai kesiapan dalam memasuki era industri keempat (Industri 4.0).

"Pemerintah berkomitmen untuk terus meningkatkan akselerasi transformasi digital, di antaranya melalui peningkatan infrastruktur digital, terutama sarana prasarana telekomunikasi dan internet, termasuk di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar). Hal ini juga sejalan dengan upaya pemerintah untuk terus mendorong pengembangan ekonomi digital yang tahun 2021 diperkirakan mencapai Rp 337 Triliun atau naik 33 persen dari tahun 2020 yang



berdasarkan riset Bank Indonesia (BI) selama 2020 nilai ekonomi digital mencapai Rp 253 Triliun," ujarnya.

"TOP DIGITAL Awards 2020" merupakan penyempurnaan kegiatan award TOP TI & TELCO yang sudah diselenggarakan setiap tahun sejak tahun 2014 dan menjadi TOP DIGITAL Awards sejak tahun lalu. Dalam laporannya, Prof. Dr-Ing. Ir. Kalamullah Ramli, M.Eng., atau yang akrab dipanggil Prof. Muli, Ketua Dewan Juri TOP DIGITAL Awards 2020 mengatakan, kegiatan TOP DIGITAL Awards 2020 ini diseleng-

garakan bekerjasama dengan sejumlah asosiasi di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan konsultan TI independen.

Kegiatan ini merupakan rating atau penilaian tahunan untuk memberikan penghargaan kepada perusahaan, organisasi atau institusi yang dinilai berhasil dalam hal inovasi, implementasi IT dan Telco atau teknologi digital, baik di sistem manajemen maupun dalam kaitan layanan pelanggan atau masyarakat.

Metode penilaian Top Digital Awards 2020 menggunakan tiga metode, yakni melalui kuesioner dan wawancara penjurian, rekomendasi *user* atau masyarakat, serta melalui *market research*. Tahun ini mengusung tema "Top Digital Innovation & Implementation in New Normal". Artinya, dengan terus melakukan inovasi dan transformasi digital, diharapkan bisa menjadi solusi sekaligus peningkatan daya saing (*competitiveness*) di era adaptasi kenormalan baru ini (*the new normal era*). ■



# Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional

Krisis akibat pandemi tidak hanya berimbas pada kesehatan fisik dan mental saja, tetapi juga bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Dicatat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami minus hingga di angka 5,32 persen pada triwulan II tahun 2020 dan masih terpukul hingga triwulan III.



**K**ONDISI ini merupakan akibat dari lumpuhnya aktivitas perekonomian domestik baik dari segi permintaan maupun penawaran karena penurunan daya beli masyarakat, serta belanja pemerintah yang sebagian besar fokusnya masih pada penanganan pandemi.

Dalam upaya penanganan resesi, pemerintah telah mengambil beberapa strategi yang tertuang dalam kebijakan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Dasar pelaksanaan PEN diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) 23 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional Untuk Mendukung Kebijakan Keuangan Negara Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dan/Atau Untuk Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan Serta Penyelamatan Ekonomi Nasional (PEN). PP ini berlaku mulai 11 Mei 2020.

Bentuk dari stimulus yang diberikan antara lain insentif pajak, subsidi bunga, penempatan dana di perbankan untuk restrukturisasi kredit, dan penjaminan kredit untuk modal kerja. Tujuannya tidak lain untuk menggerakkan roda perekonomian melalui peningkatan daya beli masyarakat hingga pengembangan sektor UMKM.

Anggaran yang dialokasikan pemerintah untuk program PEN ini sebesar Rp 695,19 triliun dan dibagi menjadi enam fokus program anggaran. Keenam fokus tersebut adalah program bidang Kesehatan, Insentif Usaha, Perlindungan Sosial, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Program Kementerian Lembaga (K/L) dan Pemda, serta Pembiayaan Korporasi.

Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, KPCPEN, mencatat realisasi program PEN hingga akhir 2020 mencapai Rp 579,8 triliun atau sebesar 83,4 persen dari total yang dianggarkan sebesar Rp 695,2 triliun. Adapun porsi realisasi pada tiap sektor diantaranya Rp 63,5 triliun di bidang kesehatan dari pagu Rp 99,5 triliun, Rp 220,39 triliun di bidang perlindungan sosial dari pagu Rp 230,21 triliun, Rp 66,59 triliun di bidang sektoral K/L dan Pemda dari pagu Rp 67,86 triliun, Rp 112,44 triliun di bidang UMKM dari pagu Rp 116,31 triliun, Rp 60,73 triliun di bidang pembiayaan korporasi dari pagu Rp 60,73 triliun, serta Rp 56,12 triliun di bidang insentif usaha dari pagu Rp 120,61 triliun.

Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Pengeluaran Negara Kunta Wibawa Dasa Nugraha memerinci serapan anggaran itu mencapai 100 persen pada kluster UMKM dan pembiayaan korporasi. Sementara, kluster

perlindungan sosial dan sektoral kementerian atau lembaga dan pemerintah daerah mencapai 93 persen.

"Jika dihitung sejak dibentuk pada Juli 2020, hingga kini Satgas PEN telah mencairkan Rp 346,8 triliun atau 97,7 persen dari alokasi anggaran yang ditujukan untuk empat kluster ekonomi. Realisasi tersebut kami harapkan dapat menjadi daya ungkit pertumbuhan nasional menutup 2020 sekaligus menjaga momentum pemulihan nasional memasuki 2021," kata Kunta melalui keterangan resmi, Rabu (6/1/2021).

Kunta menerangkan sektor UMKM berhasil menyerap anggaran Rp 112,44 triliun atau 96,7 persen dari pagu. Sedangkan sektor pembiayaan korporasi untuk mengatasi problem manajemen arus kas, restrukturisasi, konsolidasi utang, serta menyediakan modal kerja bagi perusahaan nasional merealisasikan 100 persen seluruh pagu anggaran sebesar Rp 60,73 triliun.

"Sementara Sektor Perlindungan Sosial dan Dukungan Sektoral K/L/D juga mencatat realisasi yang sangat positif. Sektor Perlindungan Sosial mencatat realisasi sebesar Rp 220,39 triliun, dan dukungan Sektoral K/L/D merealisasikan anggaran sebesar Rp 66,59 triliun," tuturnya.

Hingga akhir 2020, bidang kesehatan merealisasikan anggaran Rp 63,51 triliun, sedangkan bidang insentif usaha yang memberikan potongan pajak dan insentif usaha lainnya merealisasikan anggaran Rp 56,12 triliun, yakni 46,51 persen dari alokasi yang disediakan sebesar Rp 120,61 triliun.

"Program Subsidi Bunga mampu terealisasi Rp 12,83 Triliun, Program Penempatan Dana mampu menyerap Rp 66,75 Triliun, Program Penjaminan Kredit UMKM dapat merealisasikan Rp 2,50 Triliun dan Program PPh Final UMKM merealisasikan Rp 670 miliar," kata Kunta. Sementara itu, Program Pembiayaan Investasi kepada Koperasi terealisasi Rp 1,29 Triliun, begitu pula Program Banpres Pelaku Usaha Mikro mencapai Rp 28,80 Triliun.

Kunta menambahkan bahwa sektor pembiayaan korporasi berhasil menjalankan empat programnya dengan maksimal. Keempat program itu yakni Penyerahan Modal Negara yang mendapat alokasi Rp 24,07 triliun, Pemberian Pinjaman Investasi kepada BUMN sebesar Rp 19,65 triliun, Penjaminan Kredit Korporasi sebanyak Rp 2,01 triliun, dan Pembiayaan *Sovereign Wealth Fund* sebesar Rp 15 triliun, terealisasi 100 persen.

"Harapan kami, beberapa program akan dilanjutkan pada tahun 2021, terutama untuk mempercepat peningkatan ekonomi agar pertumbuhan ekonomi nasional kembali positif," kata dia. ■

# Penyaluran Dana PEN Bank Jatim Lampau Target

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (**bankjatim**) bersama Pemerintah Provinsi Jawa Timur bersinergi menyalurkan Dana Bergulir (Dagulir) dan dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) guna mendorong perekonomian Jawa Timur yang terdampak pandemi Covid-19.

**H**INGGA akhir tahun 2020, realisasi penyaluran dana PEN **bankjatim** mencapai 171,58 persen atau sebesar Rp 6,864 Triliun. Jauh melebihi target yang semula ditetapkan, yakni sebesar Rp 4 Triliun.

"**bankjatim** turut dalam pemulihan ekonomi dengan menyalurkan dana bergulir (dagulir) dan dana pemulihan ekonomi nasional (PEN) di beberapa daerah," kata Direktur Utama **bankjatim**, Busrul Iman. Beberapa daerah tersebut antara lain, Lumajang, Probolinggo, Pasuruan, Sumenep, Pamekasan, Blitar, Magetan, Jombang, Trenggalek, dan Pacitan.

Secara teknis, mekanisme penyaluran dana PEN tersebut dilakukan dengan dua pola yaitu *direct loan* dan *two step loan* yang disalurkan pada berbagai segmen dan sektor ekonomi. Jika dilihat berdasarkan segmentasinya, segmen konsumsi mendominasi penyaluran PEN **bankjatim** yaitu sebesar 70,59 persen atau senilai Rp 4,842,285 Triliun. Disusul kemudian segmen Mikro 8,58 persen, Kecil 8,24 persen, Menengah 8,68 persen dan Korporasi 3,92 persen.

Sektor ekonomi yang menerima dana PEN diantaranya Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Badan Internasional

dan bagian extra inter; Industri pengolahan; Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya; Jasa kesehatan dan Kegiatan Sosial serta Jasa Pendidikan. Selain itu juga sektor konstruksi; Listrik, gas dan air; Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum; perantara keuangan; Perdagangan besar dan eceran; Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Pertanian, perburuan dan kehutanan dan Real Estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan serta beberapa sektor lainnya.

Dari data yang ada, penyaluran PEN melalui cabang konvensional mencapai Rp 6,603,125 T dengan jumlah debitur sebanyak 70,096.

"DIHARAPKAN DENGAN PENYALURAN DANA PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL (PEN) TERSEBUT DAPAT MENDORONG PEMULIHAN PEREKONOMIAN DI WILAYAH JAWA TIMUR DAN MENGAKSELERASI PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL SECARA LEBIH CEPAT,"

■ BUSRUL IMAN | DIREKTUR UTAMA BANKJATIM



Sementara melalui unit syariah, PEN disalurkan kepada 1,593 debitur dengan nominal Rp 260,181,762 M.

"Diharapkan dengan penyaluran dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) tersebut dapat mendorong pemulihan perekonomian di wilayah Jawa Timur dan mengakselerasi pemulihan ekonomi Nasional secara lebih cepat," ujar Busrul Iman. ■

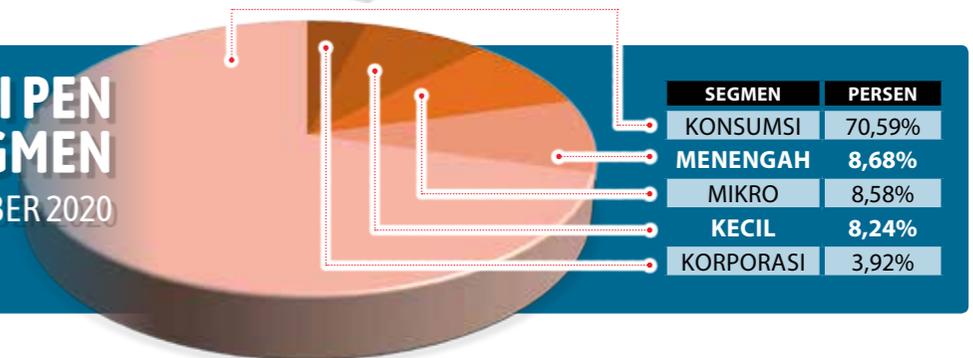
## PENYALURAN KREDIT PEN BANK JATIM 2020 (DALAM MILIAR RUPIAH)



SEGMENT	TARGET	REALISASI	%
Mikro	166.613	585.958	351.69
Kecil	339.882	506.001	148.88
Menengah	344.673	672.511	195.12
Korporasi	533.878	256.552	48.05%
Konsumsi	2.614.954	4.842.285	185.18
TOTAL	4.000.000	6.863.307	171.58

## REALISASI PEN PER SEGMENT 30 DESEMBER 2020

★ Data realisasi dihitung sejak 14 Agustus -30 Desember 2020



# PERKUAT PENETRASI TABUNGAN SIMPEL

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (**bankjatim**) terus mendukung peningkatan kecerdasan finansial terkait pengelolaan keuangan sejak dini dalam bentuk menabung. Salah satunya dengan memperkuat penetrasi produk Tabungan SimPel yang memang diperuntukkan bagi kalangan pelajar berusia di bawah 17 tahun.

**K**OMITMEN **bankjatim** dalam mensosialisasikan Tabungan SimPel telah diakui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan diraihnya penghargaan Best BPD di Simpel Award 2020 pada akhir Desember 2020. Simpel Award ini juga merupakan bukti keberhasilan sinergi antara **bankjatim**, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, Otoritas Jasa Keuangan KRO4, Kanwil Kemenag, seluruh pelajar dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam membentuk kecerdasan finansial terkait pengelolaan keuangan sejak dini dalam bentuk menabung.

Dengan capaian ini, **bankjatim** kembali mempertegas komitmen dan dukungan terhadap Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur yaitu Jatim Cerdas melalui Event Nasional Kejar (Satu rekening satu pelajar).

SiMPel diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia guna mendorong budaya menabung sejak dini. Untuk memiliki tabungan ini syaratnya sangat mudah. Pembukaan rekening dilakukan melalui kerjasama antara sekolah dengan bank. Transaksi penarikan, penyetoran dan pemindahbukuan dapat dilayani di sekolah dan semua *channel* bank sesuai permintaan nasabah dan kebijakan bank.

Banyak keuntungan yang bisa didapatkan ketika membuka Tabungan SimPel. Pertama adalah setoran awal buka rekening hanya Rp 5.000 dengan setoran selanjutnya minimal Rp 1.000 dan saldo minimum Rp 5.000. Tabungan SimPel juga bebas biaya administrasi bulanan.



DENGAN CAPAIAN INI, BANKJATIM KEMBALI MEMPERTEGAS KOMITMEN DAN DUKUNGAN TERHADAP PROGRAM PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR YAITU JATIM CERDAS MELALUI EVENT NASIONAL KEJAR (SATU REKING SATU PELAJAR)



Sebelumnya, **bankjatim** berpartisipasi dalam *Kick Off* Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR) yang diselenggarakan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Otoritas Jasa Keuangan Regional 4 Jawa Timur. *Kick Off* KEJAR dimulai dengan pembukaan 30.000 rekening secara serentak bagi pelajar SMA/SMK di wilayah Jawa Timur.

Kegiatan ini merupakan implementasi dari *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Pemprov Jatim, OJK dan **bankjatim** sebagai tindak lanjut dari Keputusan Presiden No. 26 Tahun 2019 tentang Hari Indonesia Menabung. Sekolah diharapkan dapat bekerja sama dengan mengundang lembaga jasa keuangan untuk memberikan literasi sebagai proses pembelajaran mengenai agar dapat memberikan

pengenalan lebih dini kepada pelajar mengenai produk dan jasa keuangan.

Pembukaan rekening pada program KEJAR diharapkan menjadi langkah awal bagi pelajar untuk



memulai perencanaan keuangan sejak dini. Direktur IT dan Operasi **bankjatim** Tonny Prasetyo menyampaikan, melalui program KEJAR ini, siswa dapat membuka tabungan dengan semakin mudah

dan murah karena tidak ada biaya administrasi. “Apabila sudah lulus SMA, maka akan diarahkan kepada produk tabungan lain yang lebih variatif, seperti Simpeda,” papar Tony.

Data OJK menunjukkan, indeks literasi dan indeks inklusi keuangan Jawa Timur berdasarkan survey tahun 2019 meningkat dibandingkan tahun 2016 dan lebih baik dibandingkan nasional. Indeks literasi keuangan meningkat dari 35,6 persen menjadi 48,95 persen sementara nasional 38,03 persen. Saat ini jumlah pelajar di Jawa Timur mencapai 8,2 juta siswa dengan jumlah rekening tabungan pelajar pada triwulan II 2020 sebanyak 4,7 juta atau telah mencapai 57 persen dari total pelajar yang tersimpan di 41 bank penyelenggara Simpanan Pelajar (SimPel) di Jawa Timur. ■



■ **bankjatim** berpartisipasi dalam *Kick Off* Program Satu Rekening Satu Pelajar yang diselenggarakan Pemprov Jatim dan OJK Kantor Regional 4 Jatim.

# Atur Strategi Agar Kondisi Keuangan Tetap Terkendali

Dampak covid-19 terhadap perekonomian memang tidak bisa dipandang sebelah mata. Apalagi kita tidak pernah tahu kapan pandemi ini akan berakhir.

**H**ARUS diakui, situasi sekarang ini memang penuh ketidakpastian. Karena itu, menentukan prioritas dalam mengatur keuangan sangat dibutuhkan. Lalu, bagaimana sih caranya memprioritaskan keuangan di tengah situasi pandemi seperti saat ini? Yuk kita simak tips-nya!

## BERHEMAT, STOP BELANJA YANG TIDAK PERLU

Karena kondisi keuangan yang saat ini sedang tidak stabil, kita harus bisa berhemat dengan membedakan antara kebutuhan atau sekadar keinginan.

Pertama-tama kita perlu mengetahui nominal dan alokasi pengeluaran untuk kebutuhan dalam waktu satu bulan. Setelah itu bisa dipertimbangkan lagi, adakah pos pengeluaran yang bisa dikurangi atau dihindari.

Simpan baik-baik uang yang dimiliki agar punya pegangan jika skenario terburuk terjadi. Termasuk hindari utang konsumtif yang akan menjadikan kondisi keuanganmu semakin sulit.

## ATUR KEMBALI ANGGARAN KEUANGAN

Masih berhubungan dengan poin 1 di atas, kita perlu meninjau kembali alokasi anggaran lalu melakukan penyesuaian. Untuk memudahkannya, kita bisa menggunakan pola “tambahkan, kurangi, hilangkan, dan adakan”.

Sebagai contoh, dikarenakan aktivitas lebih banyak dilakukan dari rumah atau *work from home*, alokasi anggaran transportasi bisa dikurangi untuk direalokasikan pada biaya kesehatan, seperti membeli multivitamin sebagai upaya pencegahan infeksi virus. Contoh lainnya, karena adanya anjuran untuk menjaga jarak dan tidak berkerumun, alokasi anggaran untuk rekreasi dan hiburan bisa dihilangkan untuk direalokasikan (menambah) pada anggaran kebutuhan pokok.

## PENTINGNYA MEMILIKI DANA DARURAT

Kondisi saat ini mengajarkan kita satu hal, yakni pentingnya memiliki dana darurat. Seperti diketahui, tidak sedikit karyawan yang mengalami *unpaid leave* hingga *lay off*, yang berdampak pada hilangnya pemasukan. Oleh sebab itu, dalam perencanaan keuangan penting untuk memiliki dana darurat yang bisa digunakan disaat kondisi terdesak, khususnya di kondisi yang penuh ketidakpastian seperti sekarang ini.

Nilai dana darurat yang dimiliki idealnya minimal 3x pengeluaran bulanan bagi yang masih lajang, 6x pengeluaran bulanan bagi yang sudah menikah, dan 12x pengeluaran bulanan bagi yang sudah memiliki tanggungan (anak). Jika saat ini masih lajang dan memiliki pengeluaran bulanan sebesar Rp 5 juta misalnya, artinya dana darurat yang perlu dimiliki nilainya minimal Rp15 juta.

Bagaimana jika belum memiliki dana darurat? Mau tidak mau, kita harus mempersiapkannya dengan cara

menyisihkan penghasilan atau memindahkan alokasi anggaran yang dinilai tidak perlu untuk mengisi saldo dana darurat. Tabungan ini sebaiknya disimpan di rekening tabungan terpisah.

## UBAH MINDSET

Jika kita biasanya menggunakan prinsip, “Belanja dulu baru sisanya ditabung”, maka dalam kondisi ini kita harus mengubah *mindset* menjadi, “Tabung dulu uangnya, baru sisanya dipakai untuk belanja”.

Selain itu, di kondisi sekarang, bukan berarti kita harus stop melakukan investasi. Bahkan sebaliknya, sebisa mungkin usahakan untuk perbanyak menabung dan investasi dengan cara menyisihkan penghasilan secara ekstra.

## CARI TAMBAHAN PENGHASILAN

Pekerjaan seseorang belum tentu tetap aman dalam kondisi sekarang, terlebih bagi para *freelancer* atau wirausahawan. Ya, bisnis yang berhubungan dengan penyelenggaraan acara (*event organizer*) hingga *tourism* seperti biro perjalanan dan hotel memang yang paling terdampak akibat pandemi ini.

Salah satu solusi agar kondisi keuangan, khususnya bagi yang tidak memiliki penghasilan tetap adalah dengan mencari uang tambahan. Apalagi kalau selama ini Anda belum mengatur keuangan dengan baik dan belum menyiapkan dana darurat.

Optimalkan pula penggunaan media sosial untuk mempromosikan keahlianmu dan berjejaring dengan banyak orang.

## HINDARI UTANG

Di masa tidak menentu seperti sekarang ini, kita tidak tahu apakah besok masih memiliki penghasilan atau tidak, apakah penghasilan akan bertahan atau berkurang, dan sampai kapan kondisi ini akan berlangsung. Jadi, sebaiknya hindari diri Anda dari kewajiban utang yang akan membuat *cashflow* Anda semakin tertekan.

Sebab, jika di tengah jalan Anda tidak mampu membayar cicilan utang, maka Anda akan menanggung bunga yang menggulung, yang lagi-lagi akan menekan arus kas Anda.

## MANFAATKAN PROMO

Di masa seperti ini, bukan hal yang salah jika kita rajin mencari promo. Potongan harganya mungkin memang tidak seberapa, tapi jika dikumpulkan dan dipakai di satu waktu, efeknya lumayan terasa lho...■

# Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Mulai Membaik

**PEREKONOMIAN** Indonesia menunjukkan perbaikan yang signifikan pada triwulan III 2020. Titik balik atau *turning point* pemulihan ekonomi di triwulan III 2020 ini juga tercermin dari data ekonomi yang menunjukkan adanya perbaikan di berbagai sektor.

Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyebut, pada triwulan III 2020, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar -3,49 persen (YoY). Membaik dari triwulan sebelumnya yang sebesar -5,32 persen (YoY). Hal ini menunjukkan proses pemulihan ekonomi dan pembalikan arah (*turning point*) dari aktivitas-aktivitas ekonomi nasional menunjukkan ke arah zona positif.

"Seluruh komponen pertumbuhan ekonomi, baik dari sisi pengeluaran mengalami peningkatan, maupun dari sisi produksi. Perbaikan kinerja perekonomian didorong oleh peran stimulus fiskal atau peran dari instrumen APBN di dalam penanganan pandemi Covid-19 dan program pemulihan ekonomi nasional," papar Sri Mulyani pada *Press Statement* Menteri Keuangan terkait Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III yang diadakan secara daring, Kamis (5/11/2020).

Sementara itu, penyerapan belanja

negara mengalami akselerasi atau peningkatan pada triwulan III, yakni tumbuh 15,5 persen hingga akhir September (periode Q3). Hal ini terutama ditopang oleh realisasi bantuan sosial dan dukungan untuk dunia usaha, terutama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

"Rilis BPS juga mengonfirmasi bahwa percepatan realisasi belanja negara yang meningkat sangat pesat pada Q3 telah membantu peningkatan pertumbuhan konsumsi Pemerintah yang mengalami pertumbuhan positif sebesar 9,8% (YoY). Angka pertumbuhan 9,8% dari konsumsi pemerintah meningkat sangat tajam apabila dibandingkan triwulan II yang mengalami negatif -6,9%, turning pointnya melebihi 17%," papar Menkeu.

Konsumsi rumah tangga juga menunjukkan tren perbaikan di triwulan III, yang sebelumnya -5,5%, menjadi -4,0% di triwulan III. Hal tersebut didukung oleh belanja pemerintah dalam rangka perlindungan sosial yang meningkat sangat tajam.

Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2020 secara keseluruhan maupun program PEN sudah mengalami akselerasi yang signifikan dan diharapkan terus meningkat di bulan November dan Desember 2020. Pemerintah Indonesia terus mendorong momentum pemulihan ekonomi ini dengan berbagai kebijakan yang ada.

"Penyerapan belanja APBN 2020 dan program PEN terus akan diakselerasi untuk menangani masalah kesehatan akibat Covid-19. Program untuk menjaga daya beli masyarakat akan diteruskan, juga dukungan bagi aktivitas dunia usaha. Untuk memastikan agar tren pemulihan ekonomi yang menunjukkan pembalikan nyata bisa terus berjalan, kita berharap masyarakat terus melakukan disiplin di dalam protokol kesehatan dengan tetap menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak. Pemerintah tetap akan menjalankan 3T yaitu *testing, tracing, dan treatment* di dalam mendukung pengendalian penyebaran Covid-19," tandas Menkeu. ■

## OTORITAS JASA KEUANGAN

### 2021, Penyaluran Kredit Tumbuh 6 - 7 Persen



**OTORITAS** Jasa Keuangan (OJK) memproyeksikan penyaluran kredit pada tahun 2021 masih sulit untuk bisa kembali normal seperti semasa sebelum pandemi Covid-19. Oleh karena itu, OJK memproyeksikan kredit hanya bisa tumbuh sekitar 6%-7% tahun depan. Proyeksi tersebut lebih rendah dari proyeksi Bank Indonesia (BI) sebesar 7%-9%.

Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso dalam paparan Outlook Perekonomian 2021 mengatakan, target OJK itu lebih rendah karena masih akan ada kendala dengan memperhatikan penurunan yang terjadi pada tahun 2020. Ia menekankan, target tersebut hanya bisa dicapai dengan catatan tidak ada berita-berita mengejutkan dan tidak ada gelombang baru dari kasus Covid-19.

"Bahkan untuk bisa mencapai target 6-7 persen, seluruh *stakeholder* harus berupaya menciptakan demand dengan mendorong penciptaan lapangan kerja di sektor-sektor yang prospektif. Sumber pertumbuhan ke depan masih akan didorong oleh konsumsi," kata Wimboh, Selasa (22/12/2020).

Sedangkan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan diproyeksikan OJK akan tumbuh sekitar 11%-12%. "Kami perkirakan tahun depan likuiditas tidak ada masalah," Ujar Wimboh. ■

## NERACA (dalam juta rupiah)

INFORMASI	NOV. 2019	NOV. 2020	YoY
Total Aset	75.667.000	87.024.000	15,01%
Kredit Yang Diberikan	38.336.000	41.130.000	7,29%
Dana Pihak Ketiga	62.725.000	73.964.000	17,92%
- Giro	25.007.000	23.344.000	-6,65%
- Tabungan	18.809.000	21.375.000	13,64%
- Deposito	18.908.000	29.244.000	54,66%

## LABA RUGI (dalam juta rupiah)

INFORMASI	NOV. 2019	NOV. 2020	YoY
Pendapatan Bunga	5.252.376	5.494.526	4,61%
Beban Bunga	(1.565.651)	(1.720.240)	9,87%
Pendapatan Bunga Bersih	3.686.725	3.774.286	2,38%
Beban CKPN	(375.215)	(330.751)	-7,41%
<b>LABA BERSIH</b>	<b>1.324.383</b>	<b>1.338.597</b>	<b>1,07%</b>

## RASIO KEUANGAN

RASIO	NOV. 2019	NOV. 2020
ROA	2,97%	2,49%
ROE	18,96%	18,51%
NIM	6,13%	5,59%
LDR	61,12%	55,61%
BOPO	68,54%	70,58%
CAR	22,70%	21,58%
NPL	3,03%	4,38%

## INFORMASI SAHAM

### KEPEMILIKAN SAHAM PER MARET 2020

PEMEGANG SAHAM	%
<b>SERI A</b> (Pemerintah)	
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	51,13%
Pemerintah Kota & Kabupaten	28,35%
<b>SERI B</b> (Publik)	
Investor Domestik	9,63%
Investor Asing	10,89%
<b>TOTAL</b>	<b>100,00%</b>

### KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM PUBLIK BERDASARKAN NEGARA PER NOVEMBER 2020

NO	NEGARA	%
1	INDONESIA	44,49%
2	AMERIKA	28,22%
3	FINLANDIA	6,36%
4	NORWEGIA	5,54%
5	IRLANDIA	3,37%
6	INGGRIS	0,94%
7	SWITZERLAND	1,78%
8	AUSTRALIA	1,68%

## DANA PIHAK KETIGA (dalam miliar)

INFORMASI	NOV. 2019	NOV. 2020	YoY
GIRO PEMDA	18.447	15.240	-17,39%
GIRO UMUM	6.560	8.105	23,55%
SIMPEDA	13.018	14.501	11,39%
SIKLUS	2.954	3.570	20,85%
TAB HAJI	280	289	2,99%
TABUNGANKU/Simpel	2.327	2.780	19,47%
BAROKAH	231	237	2,61%
DEPOSITO	18.908	29.244	54,66%

## KREDIT YANG DIBERIKAN (dalam miliar)

INFORMASI	NOV. 2019	NOV. 2020	YOY
<b>KREDIT KONSUMSI</b>			
■ MULTIGUNA	20.727	21.874	5,53%
■ LAINNYA	2.184	2.345	7,40%
<b>KREDIT KOMERSIAL</b>			
■ STANDBY LOAN	686	563	-17,97%
■ KEPPRES	1.141	664	-41,81%
■ PRK	3.180	3.140	-1,25%
■ SINDIKASI	2.462	3.854	56,52%
■ UMUM	2.011	2.074	3,12%
<b>KREDIT UMKM</b>			
■ K P R	2.243	2.456	9,49%
■ PUNDI KENCANA	1.875	1.919	2,43%
■ BANKIT KKPA	513	611	18,98%
■ Jatim Mikro	854	1.134	32,78%
■ LAINNYA	460	497	7,94%

NO	NEGARA	%	NO	NEGARA	%
9	KANADA	1,53%	19	MALAYSIA	0,04%
10	LUKSEMBURG	1,26%	20	HONGKONG	0,02%
11	SAUDI ARABIA	0,61%	21	CINA	0,01%
12	JERMAN	0,59%	22	SWEDIA	0,01%
13	CAYMAN ISLAND	0,55%	23	THAILAND	0,00%
14	BELANDA	0,52%	24	FILIPINA	0,00%
15	BERMUDA	0,29%	25	FRANCE	0,00%
16	SINGAPURA	0,20%	26	JEPANG	0,00%
17	KOREA SELATAN	0,17%	27	INDIA	0,00%
18	TAIWAN	0,09%	<b>TOTAL</b>	<b>100,00</b>	

PERTANYAAN DAN MASUKAN, DAPAT MENGHUBUNGI:



Corporate Secretary – Bank Jatim Kantor Pusat Lantai 4  
Telp : (031) 5310090-99. Ext : 475 | Email : [iru@bankjatim.co.id](mailto:iru@bankjatim.co.id)



■ **bankjatim** Cabang lamongan memberikan layanan yang terbaik bagi nasabahnya.

**BANKJATIM CABANG LAMONGAN**

# BERTEKAD LAMPAUI TARGET

Mencapai target tidak lagi cukup bagi karyawan bankjatim Cabang Lamongan. Sejak setahun terakhir mereka selalu berupaya untuk bisa melampaui target. Tidak heran jika akhirnya bankjatim Cabang Lamongan kembali menjadi cabang kelas 2 terbaik di triwulan III/2020.

**PADA** awal 2019 kinerja **bankjatim** Cabang Lamongan masih terpuruk. Namun kemudian berhasil bangkit pada semester kedua di tahun yang sama.

Tidak ingin kehilangan momentum, sejak awal 2020, **bankjatim** Cabang Lamongan langsung tancap gas. "Kami lakukan *kick off meeting* untuk melampaui target. Di situ kami mengundang Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko selaku direktur pembina kami serta Bupati Lamongan untuk memberikan motivasi kepada seluruh karyawan," tutur Pemimpin Cabang **bankjatim** Lamongan, Eko Yudhi Prastowo.

Dengan slogan '**bankjatim**

Lamongan harus nomor 1', akhirnya semua individu di sini terpicu untuk berkinerja terbaik dan sudah ditunjukkan hasilnya di Januari kami mendapatkan skor di atas 4 dengan predikat *exceed expectation*," ujar Eko.

Untuk mencapai prestasi seperti yang kini diraih, pembangunan karakter SDM (Sumber Daya Manusia) sangat penting untuk dilakukan termasuk dalam hal kedisiplinan. Salah satunya melalui kegiatan *briefing* pagi yang dilakukan setiap hari. Sebelumnya *briefing* pagi hanya dilakukan 1-2 kali dalam satu minggu. "Kedisiplinan ini sangat penting. Khusus Rabu pagi, kami saling bertukar ilmu, memberikan

**Eko Yudhi Prastowo**  
PEMIMPIN CABANG  
BANKJATIM LAMONGAN

sosialisasi pembelajaran bergiliran masing-masing unit kerja," kata Eko.

Kebiasaan positif lain yang juga dilakukan diantaranya dengan doa bersama termasuk membentuk grup tahajud. "Jadi, kalau siang kita mencangkul bumi, malam membajak langit. Dengan kebiasaan seperti ini secara alami menumbuhkan sikap militansi diantara teman-teman di sini," ujarnya.

Selain membenahi SDM, upaya lain yang dilakukan adalah terus membina hubungan baik dengan pemda maupun *stakeholder* lain. Bahkan Bupati Lamongan menyampaikan bahwa **bankjatim** adalah banknya masyarakat Lamongan. Terbukri, seluruh transaksi keuangan daerah di Kabupaten Lamongan terpusat di **bankjatim**. Dalam setiap acara kunjungan ke desa-desa, Forkopimda Kabupaten Lamongan juga selalu melibatkan **bankjatim**.

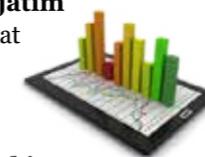
Tidak hanya menitikberatkan pada sektor konsumtif, **bankjatim** Cabang Lamongan bisa menyeimbangkan komposisi kreditnya 50 persen di sektor produktif. Untuk itu **bankjatim** Cabang Lamongan aktif melakukan pemetaan dan memperkuat data, sektor mana saja yang akan disasar. Bahkan di akhir tahun pihaknya sudah memiliki rencana kerja secara detail mengenai apa saja yang akan dilakukan di tahun berikutnya.

Eko menuturkan, sektor usaha utama di Lamongan adalah perdagangan, pertanian, perikanan dan industri pengolahan. Sesuai dengan kondisi tersebut, pihaknya gencar melakukan pendekatan ke kelompok tani agar hasil pertanian bisa terdistribusi dengan baik.



■ Pemimpin Cabang **bankjatim** Lamongan, Eko Yudhi Prastowo saat morning briefing bersama para karyawan.

## KINERJA BANKJATIM CABANG LAMONGAN



SEPTEMBER 2020

INDIKATOR	REALISASI	TARGET	PENCAPAIAN
DPK	616.972	597.138	103,32%
Kredit	1.205.489	1.220.000	98,81%
Laba	56.554	39.700	142,45%

"Kami memberikan ide untuk membuat *marketplace* yang bernama Pasar *Online* Lamongan yang juga sudah berjalan dan mendapat penghargaan dari Bank Indonesia. Produksi bagus tapi kalau pemasarannya kurang bagus kan sayang juga," sambungnya.

### PADUKAN TRILOGI KI HAJAR DEWANTARA DAN HASTA BRATA

Untuk bisa menggerakkan SDM agar bisa memberikan kinerja terbaiknya, Pemimpin Cabang **bankjatim** Lamongan Eko Yudhi Prastowo menyebut dibutuhkan dua hal yaitu sistem manajerial dan *leadership*.

Ia sendiri menggunakan kearifan lokal yaitu trilogi Ki Hajar Dewantara yaitu Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tutwuri Handayani yang dipadukan dengan Hasta Brata.

Istilah Hasta Brata berasal dari Kitab Hindu kuno dalam bahasa

Sanskerta "Manawa Dharma Sastra". Hasta artinya delapan dan Brata memiliki arti perilaku atau tindakan pengendalian diri sendiri. Hasta Brata melambangkan kepemimpinan dalam delapan unsur alam, yakni bumi, matahari, api, samudra, langit, angin, bulan, dan bintang. Tiap unsur Hasta Brata mengartikan tiap karakteristik ideal dari seorang pemimpin.

Dengan menerapkan hal-hal tersebut, perubahan yang dijanjikan di Cabang Lamongan bisa berjalan tanpa hambatan. "Kalau seorang pemimpin hanya bisa memerintah tanpa memberi contoh pasti banyak komplain. Pemimpin harus memberikan contoh dan bisa memimpin ketika terjadi krisis. Ketika sudah berjalan, pemimpin berada di tengah memberi semangat dan ketika sudah berhasil, kita memberi dukungan bahwa keberhasilan itu adalah kerja tim," jelasnya. ★



Dengan kredit modal kerja dari bankjatim, Sumiarsih terus mengembangkan produksinya.

SBY PRODUCTION

# Kriuk Kerupuk SBY Merambah Hingga Mancanegara

Kerupuk sudah lama telah menjadi bagian penting dalam kuliner Indonesia. Bagi banyak orang, makan terasa kurang lengkap tanpa kehadiran kerupuk.

JENIS kerupuk juga beragam. Meskipun sama-sama berbahan dasar tepung, namun semakin banyak bermunculan variasi rasa kerupuk sesuai dengan kreativitas pembuatnya. "Kalau kami di sini

produksinya kerupuk kedelai, kerupuk bawang dan kerupuk bandeng. Memang kami modifikasi terus dan tiga ini yang paling cocok," kata Sumiarsih, pemilik usaha kerupuk SBY Production yang berlokasi di Desa Wangunrejo, Kecamatan Tu-

ri, Kabupaten Lamongan.

Sumiarsih mengisahkan, ia mulai belajar membuat kerupuk dari mertuanya hingga kemudian memberanikan diri untuk membuka usahanya sendiri pada tahun 2004. Semula, ia hanya mengolah bahan

baku sekitar 3Kg. "Awalnya karena ingin menambah income keluarga. Ternyata keterusan sampai sekarang," ujar ibu beranak satu ini.

Di awal produksi, ia memasarkan kerupuk produksinya ke teman-teman suaminya yang bekerja di salah satu pabrik elektronik. Ternyata kerupuk buatannya banyak peminat hingga ia terus menambah kapasitas produksi.

Ketika usahanya mulai berkembang, ia bertemu dengan seorang pengusaha yang mengajakannya bekerjasama. "Katanya mau bagi hasil. Semua bahan-bahan dan peralatan saya dibawa ke pabriknya. Tapi kok lama-lama hasilnya tidak sesuai perjanjian. Malah semua alat saya tidak kembali. Hilang semua, usaha saya bangkrut," tutur Sumiarsih.

Setelah sempat berhenti berproduksi, Sumiarsih akhirnya kembali bangkit setelah mendapat bantuan modal. Dengan kerjakerasnya, akhirnya usaha kerupuk SBY yang ia rintis kembali bangkit bahkan akhirnya mampu membeli sebuah rumah yang ia gunakan sebagai pabrik. "Dan itu tentunya tidak terlepas dari kredit modal kerja dari bankjatim sehingga saya bisa mengembangkan usaha dan akhirnya mampu membeli rumah yang saya gunakan untuk produksi ini," ujarnya.

Di tempat produksi yang baru, usahanya semakin berkembang. Dari semula hanya 3kg meningkat menjadi 1,5 ton per hari. Hanya saja sejak pandemi melanda, terlebih kemudian memasuki musim hujan, produksi menurun menjadi hanya 1 ton setiap 3 hari. Dari semula hanya tiga orang pekerja, usaha kerupuk Sumiarsih saat ini mempekerjakan 30 orang karyawan dari desa sekitar yang sebagian besar diantaranya merupakan ibu-ibu.

KEMBANGKAN EKSPOR

Rumah kayu yang dulu dibelinya sekarang sudah dibangun menjadi tempat produksi yang lebih baik. Sekeliling rumah sudah ditembok, di lantai dua serta bagian belakang bangunan juga sudah diplester semen untuk menjemur kerupuk. Beberapa peralatan seperti mesin potong juga dibeli untuk mempercepat produksi.

"Mulai dari beli rumah sampai beberapa kali renovasi, saya menggunakan kredit dari bankjatim. Sampai saat ini saya merasakan mengajukan kredit di bankjatim ini syaratnya mudah dan pencairannya juga cepat," ujarnya. Sumiarsih sendiri sudah beberapa kali mendapatkan kredit dari bankjatim. Terlebih pelayanan dari karyawan bankjatim juga ramah.

Sumiarsih mengatakan, kerupuk SBY yang diproduksinya hingga saat ini dipasarkan dalam bentuk mentah. Hanya ketika mengikuti pameran saja ia menyediakan kerupuk yang sudah digoreng. Dibandingkan dengan ker-

upuk sejenis, ia mengaku kerupuk buatannya memiliki tekstur lebih lembut dan tidak cepat melempem.

Dengan konsistensi kualitas tersebut, selain Lamongan dan Surabaya, kerupuk buatannya juga sudah merambah ke beberapa negara seperti Malaysia dan Korea. Setiap satu minggu sekali setidaknya 1 ton kerupuk mentah ia kirim ke negara-negara tersebut. Hal ini jelas suatu kebanggaan tersendiri. Apalagi tidak mudah bagi produk makanan untuk masuk ke Korea. Beberapa persyaratan termasuk tes keamanan bahan pangan harus ia penuhi agar produknya lolos dan mendapatkan izin impor.

Selain dua negara tersebut, Sumiarsih punya angan-angan kerupuk buatannya bisa masuk ke Timur Tengah, khususnya Arab Saudi. "Saat haji maupun umroh kan banyak sekali orang Indonesia di sana. Sebenarnya di sana juga ada kerupuk tapi mahal dan rasanya beda," ujarnya sambil tersenyum. ★



Kerupuk SBY dari Lamongan ini sudah merambah beberapa negara tetangga.

Sumiarsih berbincang dengan karyawannya yang semuanya berasal dari desa sekitar pabrik kerupuknya berada.

# "SEGO BORANAN"

Apa sih kuliner khas Lamongan? Banyak orang mungkin akan menjawab Soto Lamongan atau wingko babat. Padahal, di kabupaten yang berjarak 45 Km dari Ibukota Jawa Timur, Surabaya, ini ada kekayaan kuliner yang lain yaitu Sego Boranan atau Nasi Boranan.

**TIDAK** sulit untuk menemukan penjual sego boranan. Selain yang diajakan secara berkeliling, ada juga beberapa titik di penjuru Kota Lamongan di mana beberapa penjual sego boranan berkumpul. Sebut saja di sekitar Alun-alun Kota Lamongan, belakang Plasa Lamongan serta di area Kantor Pemkab Lamongan.

Kata boranan diambil dari sebutan wadah atau tempat nasi yang terbuat anyaman bambu. Biasanya tempat ini dibawa dengan cara digendong menggunakan selendang.

Dalam satu porsi sego boranan, nasi biasa disajikan dengan ragam lauk yang bisa dipilih pembeli. Mulai dari ayam goreng, udang, tempe, tahu, telur asin, telur ceplok, telur dadar, sate uretan

(bakal calon telur), jerohan, ikan bandeng, ikan kuthuk, pletuk, ikan sili serta empuk. Ikan sili merupakan jenis ikan air tawar yang hanya bisa ditemukan hidup liar di rawa atau sungai. Ikan ini pun belum bisa dikembangkan secara massal sehingga wajar bila harganya lebih mahal.

Sego boranan juga diberikan tambahan urapan sayur segar dengan parutan kelapa plus sambal. Sambal urapan sayur, biasa dibuat dari bahan bawang merah, bawang putih, garam, cabe merah, penyedap rasa, dan parutan kelapa. Adapun memasaknya dilakukan secara unik, bukan dikukus me-

lainkan dibiarkan mentah, tetapi dipanaskan dengan kreweng, semacam tanah liat bentuk persegi dan dibakar sehingga menghasilkan asap, dan itu justru menimbulkan aroma yang cukup sedap.

Sebelum dihidangkan, baru kemudian dilumuri oleh bumbu kuah khas yang memberikan rasa pedas. Adapun bahan bumbu kuah

terdiri dari lengkuas, jahe, terasi, jeruk purut, cabe rawit yang direbus, beras mentah yang direndam sebagai pengental, kelapa parut, bawang merah, bawang putih, merica, gula, serta garam. Dan kuah kental ini lah yang menjadi ciri khas sego boranan. Hidangan ini kemudian ditambahkan dengan rempeyek kacang sebagai pelengkap.

Begitu piring diterima, dalam satu piring kita bisa menjumpai lauk yang sudah dipilih, urapan sayur serta tahu yang sudah disiram dengan kuah kental dan rempeyek. Begitu sesendok sego boranan disuapkan ke mulut, kita akan merasakan kekayaan rasa dalam satu hidangan. Gurih, sedikit pedas dan aroma yang sedap membuat kita ingin terus menikmatinya.

Harga satu porsi sego boranan bervariasi tergantung dari lauk yang dipilih oleh pembeli. Paling murah misalnya lauk telur dadar yang satu porsinya dihargai Rp 5 ribu. Sementara yang paling mahal adalah lauk ikan sili yang bisa sampai Rp 20-25 ribu per porsi tergantung ukuran ikan. ■



## Disukai oleh Berbagai Kalangan

**MENURUT** cerita yang beredar, nasi boranan sudah ada sejak 1944 dan berasal dari Dusun Kaotan, Desa Sumberejo, Lamongan, Jawa Timur. Pada tahun tersebut hanya ada satu penjual, kemudian pada 1945 mulai bermunculan pedagang yang menjual sego boran.

Di dusun tersebut hingga saat ini, hampir 80 persen warganya menjadi penjual sego boranan di hampir setiap sudut kota Lamongan. Bahkan ada warga yang selama 15 tahun, dan ada pula yang turun temurun menjadi penjual sego boranan. Tata cara memasak dengan kayu bakar masih dilakukan oleh para penjual yang berasal dari Dusun Kaotan. Ikan sili yang menjadi salah satu ciri khas nasi boran juga berusaha dipertahankan. Ikan sili sendiri termasuk dalam ikan yang sudah susah dijumpai di Lamongan dan harganya juga lebih mahal dari daging ayam.

Selama menikmati sego boranan di salah satu lapak di belakang Plaza Lamongan, pembeli datang dan pergi meskipun hujan rintik-rintik mengguyur Kota Lamongan sore itu. Berbagai kalangan dan usia mulai dari anak-anak hingga orang tua semuanya gemar menikmati sego boranan ini.

Bu Tun, salah satu pedagang tersebut mengatakan, setiap harinya ia mulai berjualan sekitar pukul 14.00 hingga 20.00. "Kadang kalau sepi ya sampai jam 22.00. Tapi jarang. Rata-rata jam 20.00 sudah habis," ujarnya.

Karena banyak yang menyukai dan semakin populer tidak salah jika pihak Pemkab Lamongan kemudian akan segera mematenkan sego boranan menjadi salah satu ikon daerah ini. ★

■ Penjual nasi boranan, kuliner khas Lamongan. Pembeli bisa memilih lauk sesuai dengan selera masing-masing.



# Istimewanya Keindahan Alam Kabupaten Lumajang

Jawa Timur dikaruniai alam yang indah. Jika selama ini orang lebih banyak mengenal Malang, Bromo, atau Surabaya, kali ini mengapa tidak mencoba mengunjungi destinasi wisata di Lumajang?

**BERJARAK** kurang lebih dua jam perjalanan darat dari Surabaya, Lumajang menawarkan pesona alam yang istimewa. Bukan hanya nuansa alam pegunungan yang hijau dan asri, atmosfer pantai yang santai dan suasana goa yang penuh misteri juga bisa dinikmati di sini.

Bisa dikatakan, destinasi wisata di Lumajang memiliki karakteristik yang lengkap.

Salah satu wisata alam yang bisa

dinikmati di Lumajang adalah air terjun. Ada beberapa destinasi air terjun yang bisa menjadi pilihan. Pertama adalah Air terjun Tumpak Sewu atau oleh banyak orang disebut-sebut sebagai Niagara-nya Indonesia. Aliran air yang melingkar, merembesi dinding tebing dan membentuk efek tirai menjadi keunikan dari air terjun Tumpak Sewu ini. Selain itu, hawa udara yang segar serta pemandangan alam yang mengesankan menambah daya tarik air terjun ini.

Jika ingin melihat pemandangan yang lebih eksotik, kamu bisa turun ke lembahnya dan melihat langsung panorama air terjun dari bawah. Ini tentunya bisa memberikan pengalaman menikmati air terjun yang berbeda.

Destinasi bertema air terjun lain yang juga bisa dikunjungi adalah Coban Sriti. Namun, karena kealamannya yang masih terjaga, untuk bisa sampai ke lokasi dibutuhkan sedikit usaha.

Coban Sriti akan menawarkan kemegahan yang tiada tara. Air terjun dengan ketinggian sekitar 120 meter ini berasal dari dua aliran sungai, yaitu Sungai Besukbang dan Glidik atau Sungai Lengkong. Kesan megah muncul karena lokasi jatuhnya air Coban Sriti berada di dalam tebing hijau yang mengelilinginya.

Kemudian ada juga air terjun Antrukon Pawon yang memberikan pengalaman berbeda karena berada di dalam goa. Air terjun ini memang mengalir ke suatu ceruk alias lubang bumi yang berbentuk seperti goa. Uniknya, goa ini membentuk seperti dapur, atau yang dalam bahasa Jawa biasa disebut pawon. Karena alasan tersebut air terjun ini disebut sebagai Antrukon Pawon.

Pemandangan yang ditawarkan cukup eksotis. Dapur (pawon) goa diguyur air yang membentuk tirai dan jatuhnya air menjadi aliran sungai di dalam goa yang menuju

ke hilir.

Salah satu keajaiban alam yang ada di Lumajang adalah Goa Tetes. Konon, air terjun dan goa karst di dalamnya menghadirkan sumber air yang tidak pernah kering. Goa Tetes merupakan goa karst yang tersembunyi di balik air terjun. Bentuknya cukup unik dan tidak biasa.

Goa ini juga terbentuk secara alami. Erosi air yang terus menerus membentuk lanskap yang unik. Di dalam goa juga terdapat semacam kolam yang menarik untuk dijadikan background berfoto untuk kemudian diupload di media sosial.

Beralih dari derasnya air terjun, bagi yang ingin menikmati hijaunya perkebunan, di lereng Semeru, ada Kebun Teh Kertowono yang menarik untuk dikunjungi. Pesona warna hijau dan udara segar bisa menjadi pilihan untuk menurunkan tingkat stres.

Pengunjung juga bisa mengunjungi pabrik teh yang berada dekat dengan destinasi wisata ini sekaligus belajar dan melihat pemrosesan daun teh hingga menjadi produk siap minum. Mulai dari memetik, menyortir dan mengemas daun teh.

Selain menikmati pemandangan dan mengikuti proses pengolahan daun teh, pengunjung juga bisa berwisata sejarah. Hal ini tidak bisa dilepaskan dari fakta bahwa kebun teh ini merupakan peninggalan Belanda dan sudah ada sejak 1910. Ada sejumlah bangunan peninggalan Belanda, yang bisa disewa untuk bermalam. Bonusnya, pada pagi hari Anda bisa menikmati *sunrise* yang keren!

Tetapi tetap ingat menjalankan protokol kesehatan ya, biar *travelingnya* aman dan nyaman! ■

## Mengunjungi Pura Tertua di Nusantara

**SELAMA** ini pura lebih banyak berada di Pulau Bali. Namun pura tertua di Nusantara justru berada di kaki Gunung Semeru, tepatnya di Pura Mandara Giri Semeru Agung.

Seperti halnya pura yang ada di Bali, Pura Mandara Giri memiliki arsitektur yang sama, meski ada sentuhan arsitektur khas Majapahit. Sejumlah aktivitas keagamaan digelar di pura ini pada waktu-waktu tertentu.

Karena letaknya berada di ketinggian, berada di pura ini juga bisa mendapatkan nuansa sejuk dan menyegarkan. Namun, bagaimanapun juga, pura ini tetap menjadi tempat ibadah umat Hindu. Jadi, tetap tunjukkan rasa hormat, ya!

Selain air terjun, goa dan nuansa pegunungan, Lumajang juga memiliki destinasi wisata bertema pantai, yaitu Pantai Watu Godeg. Pantai Watu Godeg dikelilingi tebing yang tinggi.

Pantai dengan pasir hitam ini juga memiliki batu-batu besar yang mengesankan. Ada juga sejumlah kolam rawa yang menambah eksotisme tempat ini. Yang menjadi landmark dari pantai ini adalah keberadaan batu karang yang menjulang di pinggir pantai. Uniknya, batu karang ini terkesan bergoyang ketika diterjang oleh ombak.

Selain menikmati pemandangan alam, pengunjung bisa bermain

di pinggir pantai atau berwisata kuliner, mengingat ada sejumlah warung ikan bakar yang ada di sini. ■



■ Keindahan air terjun Tumpak Sewu yang merupakan salah satu destinasi wisata andalan di Kabupaten Lumajang.

# Stamina Terjaga Saat Musim Hujan

**H**UJAN lebat serta angin kencang melanda sejumlah wilayah di Indonesia. Kondisi ini biasanya berkaitan dengan peningkatan sejumlah penyakit. Misalnya saja diare dan juga demam berdarah dengue (DBD). Angin kencang juga dapat memicu flu dan pilek.

Di sisi lain saat ini kita juga masih belum lepas dari pandemi Covid-19 yang menuntut imun tubuh selalu prima. Lalu bagaimana agar stamina tetap terjaga di cuaca yang tidak menentu seperti saat ini?



## Mengonsumsi Makanan Sehat

**KONSUMSI** makanan yang bernutrisi tinggi dimulai dari sarapan, makan siang, dan makan malam. Pilih menu makanan yang bernutrisi seimbang. Berikan prioritas pada makanan yang mengandung protein dan vitamin karena baik untuk imunitas tubuh.

“Jangan lewatkan sarapan. Banyak makan protein seperti tempe dan ikan untuk membangun kekebalan tubuh,” ujar kata dokter spesialis jantung Vito Damay seperti dikutip dari CNNIndonesia.com.

Serat bisa didapat dari buah dan sayur-sayuran. Selain itu buah dan sayur juga kaya akan antioksidan yang dapat mendukung sistem kekebalan imunitas tubuh. Kandungan antioksidan dapat menangkal radikal bebas dalam tubuh sehingga dapat menekan kerusakan dalam sel serta mendukung sistem imunitas tubuh.

## Olahraga Teratur

**DENGAN** melakukan olahraga secara teratur dapat mengontrol dan mengatur sel T, yaitu sejenis sel darah putih yang berfungsi untuk menjaga kekebalan tubuh terhadap penyakit atau infeksi serta dapat membantu meningkatkan kekebalan tubuh Anda.

Setiap orang direkomendasikan untuk berolahraga 150 menit setiap minggu atau 30 menit setiap hari, lima kali dalam seminggu. Olahraga bisa dilakukan kapan saja dan salah satu aktivitas fisik yang paling mudah adalah peregangan di pagi hari.

“Sirkulasi tubuh memperlancar peredaran sel-sel imun ke seluruh tubuh membantu membunuh virus atau bakteri yang menyusup,” kata Vito.

Dalam hasil studi penelitian ditemukan bahwa orang yang rutin berolahraga dengan porsi intensitas sedang seperti jalan cepat secara rutin diyakini dapat membantu menurunkan resiko terkena serangan influenza atau flu sebesar 50%. Untuk itu luangkanlah waktu 30 menit untuk berolahraga dalam sehari.

## Mengendalikan Stress

**STRES** dapat mempengaruhi kekebalan tubuh. Stress akut yang berkepanjangan dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga menjadi rentan terkena penyakit. Oleh karena itu, mengendalikan stress san-

gat penting agar daya tahan tubuh tetap terjaga baik dan tetap sehat.

Lakukan sejumlah kegiatan yang dapat menghilangkan stres, meredakan emosi, dan menenangkan tubuh seperti melakukan hal-hal yang menyenangkan atau meditasi.

## Istirahat Cukup

**ISTIRAHAT** yang cukup dapat menjaga kesehatan serta daya tahan tubuh kita dari berbagai penyakit, karena dengan istirahat yang cukup dapat membantu mengoptimalkan fungsi imunitas pada tubuh sehingga daya tahan tubuh menjadi meningkat. Selain itu, istirahat juga dapat mengontrol stress.

“Tidur di malam hari dengan waktu yang teratur memudahkan sistem pergantian sel yang rusak dan istirahat hormon-hormon dalam tubuh kita. Kalau tidak teratur maka proses regenerasi sel akan terganggu dan kadar stress dalam tubuh tetap tinggi,” ujar Vito. Orang dewasa direkomendasikan untuk tidur 7-8 jam setiap harinya.

## Banyak Minum Air Putih

**HAL** ini sangat sering dilupakan dan disepelkan banyak orang. Air putih bermanfaat untuk kesehatan terutama dalam menjaga keseimbangan tubuh, membantu mengeluarkan racun dan meningkatkan energi. Jadi jangan lupa siapkan air mineral saat beraktivitas saat perubahan cuaca yang ekstrem.

## Mengonsumsi Suplemen

**MENGONSUMSI** suplemen atau multivitamin dapat membantu menjaga daya tahan tubuh Anda, karena dengan mengonsumsi suplemen dapat mencukupi kebutuhan vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh sehari-hari serta dapat memelihara fungsi dalam tubuh dan daya tahan tubuh supaya tetap.

Selain itu, di tengah cuaca ekstrem yang berlangsung di masa pandemi ini, penting juga untuk selalu menerapkan protokol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan, untuk mencegah penularan Covid-19. ■

# CORONA

## Membangun 'Outstanding Mentality' di Antara Dangers & Fears



Saya **TENANG...**  
Saya **MENANG...**  
**LUAR BIASA..!**



OLEH:  
**Agus Sastriono**  
PIMPINAN CABANG  
BANKJATIM BANYUWANGI

**CORONA... CORONA... CORONA...** Ya, 'barang kecil' ini ternyata pada akhirnya membuktikan sebuah pepatah lama yang berbunyi "size doesn't matter" bagaimana tidak, *Iha wong* ukuran virus ini sangatlah kecil konon menurut peneliti asal AS yaitu Anthony R. Fehr dan Stanley Perlman dalam publikasi penelitian di situs Pusat Informasi Bioteknologi Nasional AS, bahwa diameter virus ini diperkirakan sebesar 125 nanometer atau 0,125 mikro meter, namun dengan size sekecil itu ternyata mampu memberikan dampak sangat luar biasa, bukan hanya untuk Kabupaten Banyuwangi, Propinsi Jawa Timur, negara Indonesia tapi bahkan seluruh dunia ikut merasakan betapa saktinya virus kecil ini.

Saya tidak akan membahas apa, bagaimana, mengapa, dan segala sesuatu soal virus ini, karena saya yakin semua diantara kita sudah banyak sekali paham, ya paling tidak mengerti dampak virus ini dalam kehidupan kita semua, namun kali ini saya sedikit mencoba menggali dari sisi lain virus ini. Silahkan simak...

Di dalam salah satu chanel youtube ada podcast milik Om Deddy Corbuzier (sebagai info saja bahwa *viewsnya* mencapai angka M bahkan *subscribersnya* terakhir diangka 10,3 M. Wow..!), hayooo, siapa yang belum lihat podcastnya om Deddy? Dalam podcast om Deddy ini membahas banyak issue, topik yang lagi hangat dan aktual, dengan menghadirkan tokoh-tokoh dari semua lapisan, ada komika, selebriti, bisnisan, pelawak, bahkan politikus senior pernah hadir

dalam podcast om botak ini, pokok bahasannyapun beragam mulai dari hal yang ringan sampai ke masalah masalah yang super berat dan serius, semua dikupas-tuntas dalam kemasan obrolan santai ringan enak didengar tapi tetap berkelas.

Nah... Dalam obrolan podcast ini, salah satunya pernah membahas soal CORONA, dan yang menarik buat saya adalah bukan soal teori konspirasinya, bukan juga soal dampak globalnya, namun justru saya sangat tertarik dengan *statement* om Deddy yang menyatakan bahwa "Dalam menghadapi CORONA ini harus dibedakan antara DANGERS dan FEARS." Om Deddy menambahkan bahwa sudah pasti dalam CORONA ini *Dangersnya*, tapi bukan berarti kemudian kita menjadi *Fears* bahkan ketakutan yang berlebihan dan paranoid sehingga ini akan menambah beban dan dampak bagi kita semua.

Jujur saya sangat setuju dengan pendapat ini, tidak ada yang memungkirinya bahwa CORONA ini sangat berbahaya, untuk itu wajib hukumnya bagi kita semua untuk selalu waspada, hati-hati, dan selalu mematuhi segala protokol kesehatan yang telah ditetapkan, namun sungguh pun demikian kita pun jangan langsung menjadi sangat ketakutan, sehingga

secara tidak sadar kita terbelenggu dalam situasi dan kondisi yang sangat tertekan, sampai sampai (masih dalam obrolan podcast dimaksud) muncul guyonan pilihan: Kita mati kelaparan (karena diam), atau mati karena Corona... Tentunya tidak dua-duanya kan?

Terus, bagaimana sikap kita? Memang bukanlah perkara mudah menghadapi situasi sulit seperti ini, bagaimana kita tidak ketakutan, *Iha wong* kenyataannya pandemi ini menjangkit seluruh dunia, bagaimana juga kita tidak ketakutan sementara hampir setiap menit, jam, dan setiap hari pemberitaan soal dampak virus ini terus saja menjajali otak dan fikiran kita, namun sekali lagi ada satu hal yang PASTI, bahwa KITA TIDAK BISA menolak keadaan yang sedang TERJADI, yang bisa kita lakukan adalah bagaimana mengubah RESPON kejadian ini dengan sikap terbaik dan TENANG sehingga kita mampu bertahan dan terus melanjutkan kehidupan ini dengan baik.

Suatu kebetulan yang luar biasa bahwa pencerahan ini saya dapatkan dari materi Digiword "Outstanding Mentality" DR(HC) Ary Ginanjar Agus-

tian, dan beruntung bagi saya bahwa tidak semua mendapatkan kesempatan untuk ikut belajar dalam materi ini.

Dimana inti dari materi ini adalah diharapkan mampu membantu, memandu dan selanjutnya memberikan pencerahan tentang apa yang harus kita lakukan agar kita bisa membangun "Outstanding Mentality" diri sendiri dan orang lain, dengan tetap TENANG dan pastikan MENANG.

Ada beberapa hal yang bisa kita pelajari dari CORONA dan materi ini diantaranya adalah:

Kita 100% bertanggung jawab atas kesuksesan diri kita sendiri, bukan 99.99%, sehingga kita tidak akan menyalahkan siapapun dan kondisi apapun termasuk kejadian CORONA ini.

Di dalam kehidupan kita ini ada tiga elemen dasar yang harus kita hadapi yaitu:

### EVENT (KEJADIAN/KEADAAN)

Setiap saat pasti kita selalu di hadapkan pada suatu *event* (kejadian/keadaan) baik itu yang sesuai harapan atau yang tidak kita harapkan. Event itu tidak bisa kita hindari suka tidak suka, siap atau tidak kita harus menghadapinya setiap event yang terjadi, seperti halnya dengan pandemi CORONA ini, kita tidak meminta tapi inilah yang terjadi, sehingga kita harus siap menerimanya.

### RESPONSE (SIKAP)

Kalau kita tidak bisa menolak suatu *event*, lalu apa yang harus dan bisa kita lakukan? maka tidak ada jalan lain kecuali dengan *meRESPON event* itu sendiri. Sebenarnya bukan *eventnya* yang kita kuatirkan namun justru yang lebih penting adalah bagaimana *RESPONSE* kita terhadap *event* itu, bagaimana kita bisa mengubah response negatif yang mungkin muncul pada diri kita (mar-

ah, kecewa, menyalahkan, frustrasi) menjadi suatu response positif (tenang dan optimis, terus melakukan hal-hal baik) terhadap event yang kita hadapi, *eventnya* boleh sama yaitu CORONA, akan tetapi hasil akhirnya akan berbeda satu individu dengan lainnya dan itu tergantung bagaimana kita meresponnya.

### OUTCOME (HASIL YANG DIHARAPKAN)

Lalu bagaiman hasilnya? Nah... Ini adalah hasil akhir yang akan kita inginkan, apakah kita berdiam diri dan pasrah? Apakah kita menyerah dan tidak melakukan apapun? Di atas telah dijelaskan bahwa *event* boleh sama namun *outcomenya* bisa sangat berbeda, tentunya untuk menjadi PEMENANG dalam menghadapi event (terutama yang tidak sesuai harapan kita) jangan memperlakukan kejadiannya, tapi kita harus mampu mengendalikan response kita, dan mengubahnya dari negatif ke response positif sehingga pada akhirnya kita bisa MEMENANGKANNYA dengan tetap tenang.

Lalu apa yang kita persiapkan? Sekali lagi sepakat bahwa kita bertanggung jawab 100% terhadap keberhasilan kita sendiri, jadi EVENT boleh sama tapi OUTCOMENYA bisa berbeda dan itu tergantung dari cara RESPON Kita, untuk itu ada beberapa hal yang mungkin bisa kita pelajari yaitu antara lain:

### LALU APA YANG KITA PERSIAPKAN?

Selalu TENANG dan berfikir positif, sangatlah penting bagi kita untuk selalu bersikap tenang (tidak gampang panik), karena dengan bersikap tenang membuat kita bisa berfikir jernih dan rasional sehingga yang ada di hati kita ini adalah hal hal yang positif, tidak menyalahkan keadaan dan atau mengeluh apapun.

Membiasakan diri kita untuk Selalu mensugestikan hal-hal yang baik untuk memotivasi diri kita, sugesti ini akan lebih terasa bila kita mampu memupuknya secara rutin dalam kondisi normal atau lebih-lebih bila kita bisa "memaksakannya" sampai masuk ke alam bawah sadar sehingga kita tidak gampang merasa frustrasi, lemah, menyerah

di saat-saat yang terburuk.

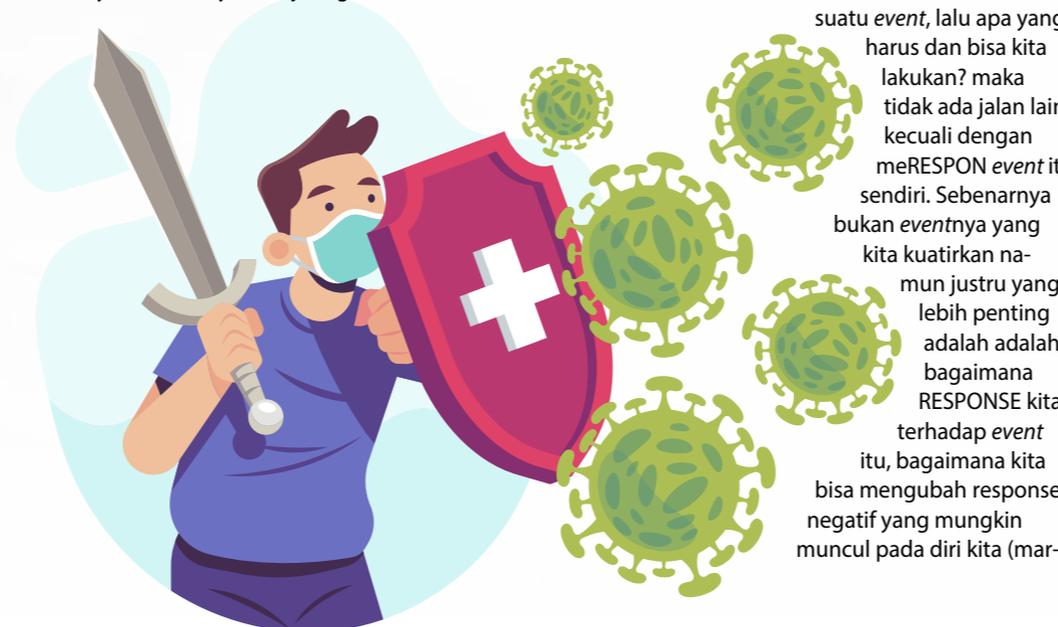
Sugesti ini (masih menurut Ary Ginanjar) bisa dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya adalah dengan GERAK (misal menggerakkan tangan dan berteriak, ataupun dengan merubah cara berjalan kita, tegak percaya diri dan sebagainya), selanjutnya sugesti bisa juga dilakukan dengan memotivasi (misal saya bisa, saya mampu, saya kuat, dan sebagainya) dan yang tidak kalah pentingnya bahwa sugesti itu dilakukan dengan FOCUS tidak bisa dilakukan secara sembarangan, sehingga pada akhirnya diharapkan kita mampu mencapai OUTCOME yang kita inginkan.

Dan yang terakhir adalah selalu yakinkan pada diri kita bahwa apapun yang terjadi di dunia ini, tidak ada yang terjadi tanpa campur tangan Tuhan, selalu yakinkan akan peran kita sebagai hamba Tuhan untuk selalu mengerti akan arti kehidupan dan makna kehidupan, sehingga menyadarkan kita untuk selalu bersyukur akan semua nikmat karunia yang telah diberikan Tuhan kepada kita selama ini, CORONA bisa jadi membuat kita terpuruk, akan tetapi bila kita renungkan bisa jadi kebaikan yang telah diberikan Tuhan kepada kita masih sangat besar dari pada sekedar CORONA.

Kesimpulannya adalah, bahwa kita tidak bisa menghindari atau mengubah suatu KEJADIAN seperti wabah CORONA, *Dangers* (bahaya) pasti selalu ada dan tidak bisa kita sepelekan, namun sungguhpun demikian kita masih sangat bisa untuk mengatasinya dengan merubah RESPON kita (merespon FEARS (ketakutan) menjadi sesuatu yang positif dan tidak berlebihan), terus berfikir positif, dengan sugesti yang baik, *focus* terhadap OUTCOME yang kita inginkan, dan jangan lupa untuk selalu bersyukur kepada Tuhan, dengan demikian niscaya pada akhirnya kita akan menjadi pribadi yang TENANG dan menjadi PEMENANG dengan OUTSTANDING MENTALITY.

"You can't chage the wind... But you can adjust your sails"

SELAMAT Mencoba... Salam 'Jeng-girat Tangi' ■





**riliv** JUMLAH UNDUIHAN MENINGKAT SAAT PANDEMI MELANDA

Kesehatan mental tidak lagi bisa dipandang sebelah mata. Menyadari pentingnya hal ini, Audrey Maximillian Herli menciptakan Riliv, sebuah aplikasi untuk curhat sekaligus memberikan solusi dari ahli di bidangnya. Kini, aplikasi yang dikembangkannya sejak tahun 2015 tersebut membuatnya masuk dalam daftar 30 Under 30 Forbes Indonesia.

Covid-19.

Riliv bisa diunduh secara gratis melalui AppStore dan Google Playstore. Setelah itu penggunaanya bisa berkonsultasi langsung kepada psikolog secara gratis. Jenis masalah yang bisa dicurhatkan kepada psikolog di aplikasi ini beragam. Mulai dari percintaan, keluarga, sosial, pendidikan, karier, hingga depresi.

“Saat menggunakan aplikasi ini, kita bisa *lho* curhat dengan nama samaran supaya tidak malu bercerita. Kita juga bisa pilih psikolog siapa yang ingin dijadikan tempat berkonsultasi,” jelasnya. Riliv juga menjamin kerahasiaan data penggunaanya. Setiap transaksi data selalu

melalui proses verifikasi terlebih dahulu untuk mencegah terjadinya

gatakan, peningkatan terhadap isu kesehatan mental terasa pada April-Mei lalu, ketika Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pertama kali berlangsung. Untuk tahun ini, menurut Maxi, mereka mengalami kenaikan jumlah unduhan sebesar 50 persen. Sementara jumlah pengguna naik hingga 300 persen, dipicu oleh pandemi

**P**ANDEMI yang melanda dunia membawa kita pada situasi yang penuh dengan ketidakpastian. Banyak orang yang resah karena mata pencaharian atau pendapatannya menyusut atau bahkan sama sekali hilang. Pembatasan kegiatan sosial juga memunculkan rasa kesepian atau isolasi. Ditambah dengan informasi-informasi yang beredar bisa menimbulkan rasa cemas berlebihan.

Maxi-sapaan akrab Audrey Maximillian Herli yang menjadi CEO Riliv men-



pengambilan data oleh orang yang tidak berwenang. Kemudian hanya orang-orang tertentu yang memiliki akses ke server. Selain itu, Riliv tidak menyimpan identitas pribadi pengguna selain e-mail.

Maxi menuturkan, ide mengembangkan Riliv sebelumnya dipicu dengan melihat banyaknya orang yang berkeluh kesah tentang masalahnya di halaman media sosial. Respon dari netizen tentunya beragam. Mulai dari yang memberikan semangat atau solusi hingga mem-bully.

“Saya menyadari bahwa banyak pengguna jejaring sosial yang suka menuliskan masalahnya ke dalam status Facebook atau tweet mereka. Dari sana saya terpikir untuk membuat wadah, di mana setiap orang bisa dengan nyaman menceritakan masalah mereka dan akan mendapatkan respons positif dari orang-orang yang memiliki latar belakang psikolog,” tutur Maxi.

Riliv.co dirilis pada 9 Agustus 2015. “Awalnya, *enggak* ada psikolog profesional yang mau bergabung. Hanya lima orang mahasiswa psikologi sebagai *regular reliever*,” ujar Maxi. Seiring berjalannya waktu, kini Riliv.co telah menggandeng Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPISI) Jawa Timur.

Total ada 40 orang terdaftar sebagai *reliever* dari 120 orang yang tertarik bergabung. “Untuk mahasiswa, seleksinya makin ketat. Syaratnya, dia harus terdaftar resmi sebagai mahasiswa Psikologi dan minimal lulus mata

kuliah konseling atau minimal semester lima. Sedangkan untuk *expert reliever* adalah psikolog profesional yang memiliki ijazah resmi. Sebelum mendaftar kami memverifikasi data mereka terlebih dahulu,” jelas Maxi.

**BUKAN PSIKOLOG**

Sejatinya CEO-Business UX Designer Riliv.co ini bukan berlatar belakang psikolog. Namun dengan ilmu sistem informasi yang diperolehnya di Universitas Airlangga Surabaya dia ingin mengubah stigma masyarakat mengenai kesehatan mental dan psikolog. “Keinginan pribadi saya adalah bisa mengubah kehidupan sosial dan *mental health* masyarakat menjadi lebih baik melalui teknologi informasi,” tegas Maxi.

Pemuda kelahiran 13 Oktober 1992 ini mulai membangun Riliv sejak program Startup Surabaya pada Mei 2015 dengan dibantu dua rekannya yaitu Audy Christopher Herli- yang juga kakak kandungnya dan dan Fachrian Anugerah. Menariknya, meski aplikasi ini terkait psikologi, tak ada satupun dari mereka yang menguasai ilmu kejiwaan. Ketika itu, dia hanya bermodalkan laptop serta keahlian membangun dan merancang aplikasi.

Maxi berharap dengan aplikasi yang dikembangkan ini kualitas sumber daya manusia di Indonesia akan mengalami peningkatan. “Melalui misi Riliv, kami berharap dapat membantu setiap orang

dalam membangun kualitas pola pikir yang damai di dalam dirinya,” tutur Maxi. ■



**Audrey Maximillian Herli, S.Kom**

**TANGGAL LAHIR**

13 Oktober 1992

**PENDIDIKAN**

■ SMA Negeri 1 Sidoarjo,  
■ Sarjana Sistem Informasi Universitas Airlangga Surabaya

**USAHA**

Mengembangkan aplikasi Riliv.co, yang dirilis pada 9 Agustus 2015 (Google Playstore)

**PRESTASI**

- 30 Under 30 Forbes Indonesia 2020
- Best 16 Young Social Entrepreneurs (YSE) 2016
- Top 3 Startups of Startup Sprint StartSurabaya 2015
- 1st Winner Wempy Dyoccta Koto Award 2015
- 1st Winner AndroidOne #SatuMulai Competition Google Indonesia 2015

Ide mengembangkan Riliv sebelumnya dipicu dengan melihat banyaknya orang yang berkeluh kesah tentang masalahnya di halaman media sosial. Respon dari netizen tentunya beragam. Mulai dari yang memberikan semangat atau solusi hingga mem-bully.



QUIZ!

Hai Sobat bankjatim. Ada yang baru nih di MajalahExpressi. Pada edisi ini Sobat bankjatim bisa mendapatkam hadiah dari bankjatim dengan cara menjawab kuis ini melalui akun media sosial resmi bankjatim

KALI INI, KITA BERMAIN TEBAK-TEBAKAN (MUNGKIN JAWABANNYA AGAK MAKSA, SIH... TAPI GAPAPA YAK. WKWKWKW...) HAVE FUN GAES...!



# ZOMBI



"kenapa sih, ZOMBI itu kalau ngejar musti rame-rame..?"

## GIMANA CARANYA IKUTAN



- 1 Follow akun media sosial resmi bankjatim (Instagram @bankjatim, Facebook : Bank Jatim, Twitter: @bank\_jatim)
- 2 Ikuti terus postingan di medsos bankjatim, kuis ini akan muncul dan kamu bisa tulis jawabanmu di kolom komentar postingan tersebut
- 3 Redaksi /admin akan pilih jawaban yang seru dari kalian. So... sekreatif mungkin ya, jawabannya
- 4 Nama-nama pemenang akan diumumkan di akun media sosial resmi bankjatim



Mudah Mewujudkan Rumah Impian dengan

# KPR Bank Jatim

BUNGA KPR

# 8.50%

FIX 3TH

\*syarat dan ketentuan berlaku

UNTUK BERBAGAI KEGUNAAN:

- Pemilikan/ Pembelian Rumah
- Membangun/ Renovasi Rumah

PERIODE:

Des. 2020 Mei. 2021



terdaftar dan diawasi oleh:



Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi INFO BANK JATIM di:

Bank Jatim bank\_jatim bankjatim Bank Jatim

# 14044

www.bankjatim.co.id



# #DiRumahAja Gak Usah Bingung!

Dengan *Mobile Banking* semua jadi mudah mulai dari pembayaran listrik, PDAM, PBB, dan pembayaran pendidikan semuanya bisa.

terdaftar & diawasi oleh